KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

SMP Kelas VIII

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII

Penulis
Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

Penelaah
Asep Nursobah
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Dr. Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Maharani Prananingrum

Ilustrator
Saef Alam

Penyunting
Koko Khoerudin

Penata Letak (Desainer)
M. Danil Aufa

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-437-4 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-790-0 (jil.2)
Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xviii, 188 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 57/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 5341 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu *habbit* dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah*.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Oktober 2021
Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

Prakata

Penduduk Indonesia memiliki latar belakang agama, budaya, dan ras yang beraneka ragam. Sebagai warga yang lahir di Indonesi ini, kita memiliki kewajiban untuk dapat hidup berdampingan dengan warga lain secara damai.

Terlebih sebagai seorang muslim, kita dituntut bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama. Salah satu misi utama yang harus diwujudkan oleh Islam dan pemeluknya adalah menjadikan agama ini sebagai sumber kebaikan bagi Indonesia dan dunia (Islam Rahmat Lil 'Alamin). Setiap muslim harus memiliki sikap religius yang kuat dan sikap sosial yang baik. Inilah yang disebut sebagai muslim shaleh, yaitu muslim yang teguh menjalankan perintah agama dan melakukan perbuatan baik dengan sesama.

Pelajar SMP adalah generasi penerus bangsa yang harus memiliki sikap dan perilaku shaleh tersebut. Masa depan yang dihadapinya memiliki tantangan berbeda karena perubahan-perubahan masyarakat dan kemajuan teknologi. Karena itu, pelajar SMP harus mewujudkan sikap shaleh tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pelajar Islam SMP dapat menjadi pelajar yang Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong-royong, dan Berkebinekaan global. Keenam hal tersebut merupakan dimensi-dimensi utama Profil Pelajar Pancasila.

Buku PAI SMP ini disusun untuk mencapai tujuan tersebut. Semua materi yang disajikan bertujuan untuk membelajarkan dan membimbing siswa pada keyakinan Islam Rahmat Lil 'Alamin, wawasan kebangsaan/keindonesiaan, penguatan karakter, dan pengembangan budaya literasi. Rubrikasi dipilih untuk mendukung proses pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh potensi dan sumber belajar yang dimiliki. Siswa didudukkan sebagai mitra dalam proses pembelajaran sehingga keterlibatannya turut menentukan pencapaian pembelajaran.

Sebagai ikhtiar bersama, buku ini diharapkan bisa menjawab kebutuhan Pendidikan Agama Islam saat ini. Karenanya, pendekatan yang digunakan dalam buku ini memadukan aspek spiritualitas dan metode-metode pelibatan siswa penuh dengan pembiasaan sikap (habitual attitude). Harapannya, buku ini memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara dengan melahirkan siswa-siswa yang berkarakter dan memiliki komitmen kebangsaan sehingga dapat terwujud profil pelajar Pancasila

Jakarta, Oktober 2021
Tim Penulis

Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

Daftar Isi

Pedoman Transliterasi Arab Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘_	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vokal rangkap (أَوْ)dilambangkan dengan gabungan huruf *au*, misalnya: *al-yaum*.
   b. Vokal rangkap (أَيْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bait*.
2. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan

dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fātiḥah*),(الْعُلُوْم = *al-'ulūm*) dan (قِيْمَةٌ = *qīmah*).

3. *Syaddah* atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda *s*yaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدٌّ=*haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّب = *ṭayyib*).
4. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "al", terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْت = *al-bayt*), (السَّمآء= *al-samā'*).
5. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رُؤْيَةُ الْهِلال = *ru'yah al-hilal*).
6. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَــةً = *ru'yah*), (فُقَهَاء = *fuqahā'*).
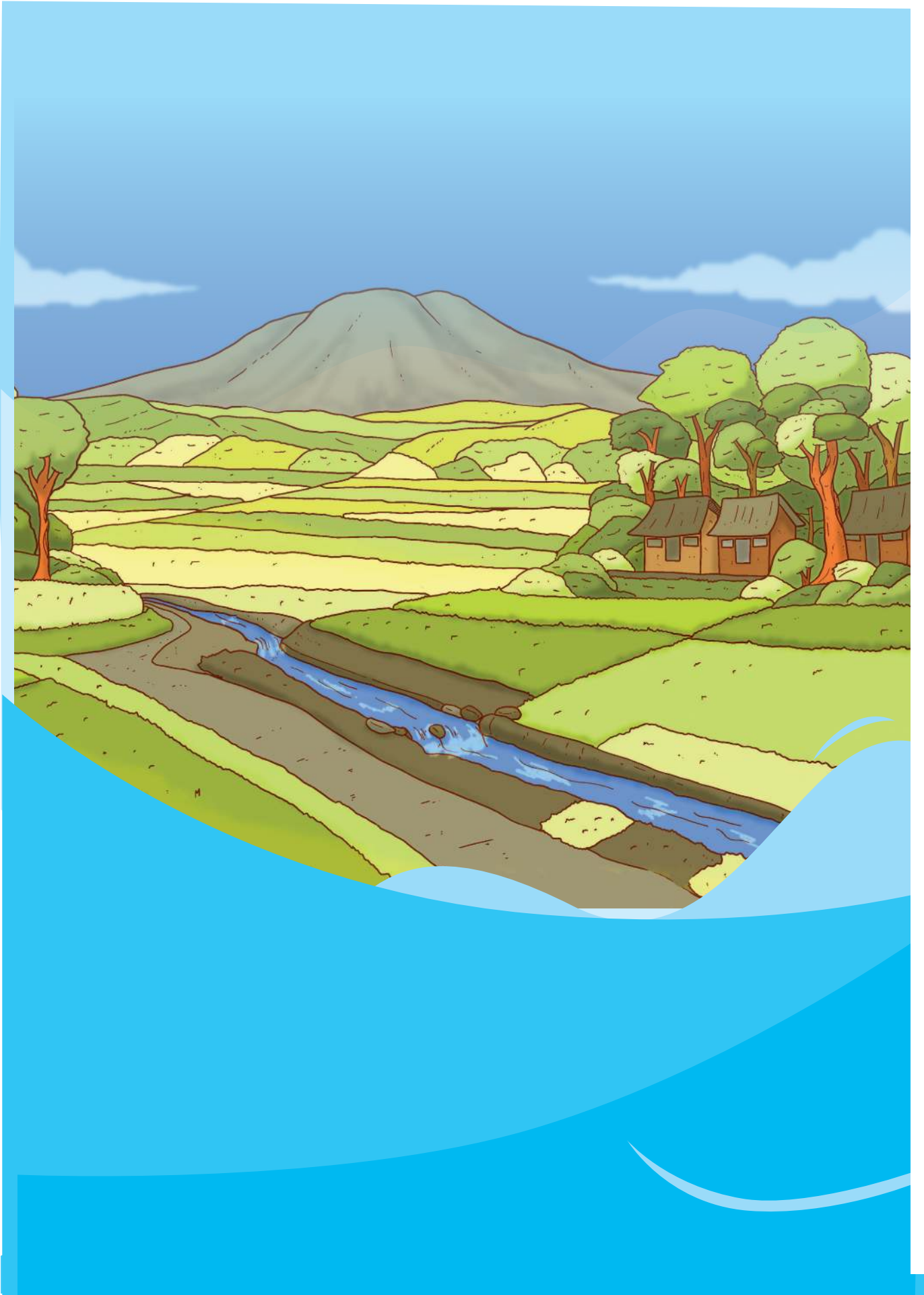
A. Pendahuluan

Pendidikan hakikatnya adalah proses mendewasakan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia. Guna mewujudkan tujuan itu, mata pelajaran AI dan Budi Pekerti memiliki peran strategis dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME.

Sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah meruapak bagian dari upaya pendewasaan manusia pada ranah spiritual-religius. Buku ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk mendukung perwujudan tujuan tersebut. Maksud ketersediaan buku ini adalah untuk pedoman dan inspirasi bagi guru dalam pembelajaran dan sebagai pedoman untuk mendampingi peserta didik mempelajari buku siswa. Hal ini disebabkan guru mempunyai peran penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik . Tentu saja guru dapat memperkaya dengan berbagai ragam kreativitas lain yang bersumber dari kearifan lokal sesuai dengan karakteristik peserta didik jenjang SMP.

Buku ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah Gambaran Umum dan bagian kedua adalah Panduan Khusus. Melalui kedua bagian ini guru diharapkan memiliki gambaran yang utuh dan inspirasi dalam melakukan pembelajaran sehingga peserta didik mampu meraih capaian pembelajaran.

Melalui Buku Panduan Guru ini diharapkan guru mendapatkan kemudahan dan inspirasi serta mampu mengembangkan cara pembelajaran, penilaian, melakukan remidi, pengayaan serta cara berinteraksi dengan orang tua. Buku guru ini dimaksudkan dapat membantu guru menjadi fasilitator bagi peserta didik untuk belajar aktif, memiliki kemampuan HOTS, memecahkan persoalan dan memanfaatkan Teknologi Informasi secara bertanggung jawab sehingga mampu mencapai capaian pembelajaran.

B. Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang sehari-hari dibangun dan dihidupkan dalam diri setiap individu pelajar. Karakter dan kemampuan ini adalah perwujudan dari nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya Profil Pelajar Pancasila, sistem pendidikan nasional menempatkan Pancasila tidak saja sebagai dasar, tetapi juga ditempatkan sebagai tujuan yang utama "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila."

Enam dimensi pelajar Pancasila:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bernalar kritis
4. Kreatif
5. Bergotong-royong
6. Berkebinekaan global.

Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan adalah representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.

C. Tujuan dan Karakteristik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Pada praktiknya, pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ditujukan untuk:

1. Memberikan bimbingan kepada pelajar agar berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya;
2. Membentuk pelajar agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akhlak, akidah, syariat, dan perkembangan sejarah budaya Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik pada pribadi atau sosial;
3. Membimbing pelajar agar mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berfikir sehingga dia tidak gegabah dalam menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan;
4. Mengarahkan pelajar dalam bernalar kritis dalam menganalisa perbedaan pendapat sehingga dia berperilaku moderat (*wasathiyyah*) sehingga terhindar dari radikalisme ataupun liberalisme;
5. Membimbing pelajar agar menyayangi lingkungan alam sekitarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai khalifah Tuhan YME di bumi, dan dengan demikian dia aktif dalam upaya-upaya melestarikan dan merawat lingkungan sekitarnya;

6. Membentuk pelajar yang menjunjung tinggi kesatuan di atas perbedaan apapun bentuknya sehingga dengan demikian dia menguatkan persaudaraan kemanusiaannya (*ukhuwwah basyariyyah*), persaudaraan seagamanya (*ukhuwwah Islāmiyyah*), namun juga persaudaraan sebangsa dan senegara (*ukhuwwah wathaniyyah*) dengan segenap kebinekaan agama, suku dan budayanya, serta .

Adapun karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen keilmuan yang meliputi (1) al-Quran dan hadis, (2) Akidah, (3) Akhlak, (4) Fikih dan (5) Sejarah Peradaban Islam (SPI). Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Al-Quran dan Hadis
   Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menekankan kemampuan baca dan tulis al-Quran dan Hadis dengan baik dan benar. Ia juga mengantar pelajar dalam memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. PAI juga menekankan cinta dan penghargaan tinggi kepada al-Quran dan Sunnah Nabi sebagai pedoman hidup utama seorang Muslim.

2. Akhlak
   Akhlak merupakan perilaku yang menjadi buah dari ilmu dan keimanan. Ilmu akhlak mengantarkan pelajar dalam memahami pentingnya akhlak mulia pribadi dan akhlak sosial, dan dalam membedakan antara perilaku baik (*maḥmūdah*) dan tercela (*madzmūmah*). Dengan memahami perbedaan ini, pelajar bisa menyadari pentingnya menjauhkan diri dari perilaku tercela dan mendisiplinkan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari baik dalam konteks pribadi maupun sosialnya. Pelajar juga akan memahami pentingnya melatih (*riyadlah*), disiplin (*tahdhīb*) dan upaya sungguh-sungguh dalam mengendalikan diri (*mujāhadah).* Dengan mempelajari akhlak, pelajar menyadari bahwa landasan dari perilakunya, baik untuk Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia dan alam sekitarnya adalah cinta. Pelajaran akhlak juga mengarahkan mereka untuk menghormati dan menghargai sesama manusia sehingga tidak ada kebencian atau prasangka buruk atas perbedaan agama atau ras yang ada.

3. Akidah
   Akidah berkaitan dengan prinsip kepercayaan yang akan mengantarkan pelajar dalam mengenal Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Nabi dan Rasul, serta memahami konsep tentang hari akhir serta *qadla'* dan *qadar*. Keimanan inilah yang kemudian menjadi landasan dalam melakukan amal saleh, berakhlak mulia dan taat hukum.
4. Fikih
   Fikih adalah interpretasi atas Syariat. Fikih merupakan aturan hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dewasa (*mukallaf*) yang mencakup ritual atau hubungan dengan Tuhan YME (*'ubudiyyah*) dan kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia (*mu'amalah*). Fikih mengulas berbagai pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan dan ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan muamalah.
5. Sejarah Peradaban Islam (SPI)
   SPI menguraikan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam membangun peradaban dari masa ke masa. Pembelajaran SPI menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah masa lalu, menganalisa pelbagai macam peristiwa dan menyerap berbagai kebijaksanaan yang telah dipaparkan oleh para generasi terdahulu. Dengan refleksi atas kisah-kisah sejarah tersebut, pelajar mempunyai pijakan historis dalam menghadapi permasalahan dan menghindari dari terulangnya kesalahan untuk masa sekarang maupun masa depan. Keteladanan yang baik dan pelajaran (*'ibrah*) dari masa lalu menjadi inspirasi generasi penerus bangsa dalam menyikapi dan menyelesaiakan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban di zamannya.

Berdasarkan tujuan dan karakteristik yang dimiliki mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti maka tersusun Capaian Pembelajaran Semester dan Capaian Pembelajaran Tahunan yang akan dikuasai oleh peserta didik.

D. Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 8 Semester 1 (Ini hanya inspirasi, bapak ibu guru dapat memilih materi lain untuk mencapai fase pembelajaran)

1. Membaca Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dengan tartil, khususnya pada bacaan lam jalalah dan ra, dapat menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13, dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dan hadis tentang pelestarian alam, menghafal Q.S ar Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dengan lancar, serta dapat membuat video pendek yang mengandung konten pelestarian alam di lingkungan sekolah atau rumah masing-masing sehingga tertanam rasa syukur terhadap nikmat alam semesta, rasa memiliki serta merawat alam semesta dari bahaya pencemaran lingkungan. (Durasi 5 Pekan/ 15 Jam Pelajaran)
2. Menjelaskan makna iman kepada Kitab-Kitab Allah, dapat membuat infografis *time line* diturunkannya kitab-kitab Allah sehingga menjadi pribadi yang mencintai Al-Qur'an dan dapat menghargai perbedaan kitab-kitab suci umat beragama. (Durasi 3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran)
3. Mendeskripsikan manfaat dari sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari, dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran sehingga menjadi pribadi yang bertanggungjawab terhadap Tuhannya, diri sendiri, orang lain, dan alam sekitarnya sehingga tertanam sikap jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas. (Durasi 3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran)
4. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat gerhana, istisqa', dan salat jenazah, dapat mempraktikkannya dengan baik dan benar sehingga dapat menumbuhkan sikap disiplin, penuh harap kepada Allah Swt., dan peduli kepada sesama. (Durasi 4 Pekan/ 12 Jam Pelajaran)
5. Mendeskripsikan masa keemasan sejarah Islam pada Bani Abbasiyyah (750-1258 M), termasuk dimensi keindahan dan seni yang lahir di masa ini, dapat membuat infografis mengenai sejarah Islam pada masa Bani Abbasiyyah dengan *Bait al-Hikmah* sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama sehingga menumbuhkan semangat melaksanakan ajaran agama untuk mencari ilmu dan semangat literasi dan produktif dalam berkarya. (Durasi 3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran)

E. Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 8 Semester 2 (Ini hanya inspirasi, bapak ibu guru dapat memilih materi lain untuk mencapai fase pembelajaran)

1. Membaca Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan tartil, khususnya pada bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dapat menulis Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan baik dan benar, menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Baqarah/2: 143 tentang sikap moderat dalam beragama, menghafal Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan lancar, serta dapat menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama sehingga dapat menjalankan agamanya secara moderat dan tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama. (Durasi 5 Pekan/ 15 Jam Pelajaran)
2. Menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah, dapat membuat paparan mengenai penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital saat ini sehingga menumbuhkan semangat untuk meneladani Nabi dan rasul Allah serta sikap bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya. (Durasi 3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran)
3. Mendeskripsikan teori dan penerapan toleransi menurut Islam, dapat membuat *quote* yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam sehingga dapat menerima hakikat perbedaan sebagai *sunatullah dan* memiliki sikap toleran antar dan intern umat beragama. (Durasi 3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran)
4. Menjelaskan konsep *muʿāmalah: jual beli, hutang piutang, dan ribā,* dapat membuat paparan mengenai jual beli, hutang-piutang, dan riba sehingga dapat menjalankan ajaran agama dalam bermuamalah sekaligus menumbuhkan sikap jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya. (Durasi 4 Pekan/ 12 Jam Pelajaran)
5. Menceritakan masa keemasan sejarah Islam yang ditandai dengan munculnya para cendekiawan muslim, dapat membuat infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk karya dari ekspresi keindahan dan seni, serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban sehingga dapat menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu, meghargai hasil karya seni, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat menjadi pembelajar sepanjang hayat. (Durasi 3 Pekan/ 9 Jam Pelajaran)

F. Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase D (CapaianTahunan)

Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (*tabayyun*) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam

tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep *mu'amalah*, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akhlak	Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (*tabayyun*) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep *muʿamalah*, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

G. Petunjuk Penggunaan Buku

Guru dapat memaksimalkan penggunaan buku ini dengan memperhatikan rambu-rambu berikut:

1. Membaca bagian pertama dari buku ini yaitu Gambaran Umum yang berisi Pendahuluan, Profil Pelajar Pancasila, Tujuan dan Karakteristik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti, Capaian Pembelajaran, Petunjuk Penggunaan Buku, Pedoman Rubrik di Buku Siswa dan Strategi Umum Pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Bagian kedua dari buku ini adalah Panduan Khusus yang berisi tentang Gambaran Umum (Tujuan Pembelajaran Tiap Pertemuan, Pokok Materi dan Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain), Skema Pembelajaran, Panduan Pembelajaran (Tujuan Pembelajaran, Apersepsi, Pemantik Pemanasan, Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran, Metode dan aktivitas pembelajaran, Metode dan aktivitas

pembelajaran alternatif, Panduan penanganan pembelajaran, Pemandu aktivitas refleksi, Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi, Kunci jawaban setiap pelatihan, Kegiatan Tindak Lanjut dan Interaksi dengan orang tua/wali.

3. Guru menekankan kepada peserta didik untuk membaca rubrik-rubrik yang ada dalam buku siswa dimulai dengan gambar ikon, nama rubrik dan deskripsi rubrik.
4. Aktivitas yang dilakukan, metode, strategi dan media pembelajaran pada Buku Panduan Guru ini adalah contoh yang dapat dijadikan inspirasi, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru dapat mengembangkan aktivitas, metode, strategi dan media yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar dan lingkungan.
5. Guru senantiasa mengedepankan sikap bijaksana dalam memberikan penjelasan apabila kemungkinan ada perbedaan pemahaman dan pengamalan keagamaan peserta didik.

H. Pedoman Rubrik di Buku Siswa

Buku Siswa memuat beberapa rubrik yang perlu diketahui untuk memudahkan menggunakan buku. Berikut ini dijelaskan fungsi sekaligus isi dari berbagai rubrik tersebut.

No	Ikon	Nama Rubrik	Deskripsi
1		Infografis	Penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Membaca infografis dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai Capaian Pembelajaran
2		Pantun Pemantik	Pantun yang sesuai Capaian Pembelajaran. Isi pantun dapat berupa pertanyaan pemantik untuk menuju pada pemahaman bermakna terhadap materi pelajaran. Jenis pantun bervariasi, ada pantun nasehat, jenaka, teka-teki dan sebagainya

No	Ikon	Nama Rubrik	Deskripsi
3		Mari Bertafakur	Paparan persoalan penting dan aktual yang terkait dengan materi pelajaran dan keseharian peserta didik. Isi paparan dapat berupa mengamati berita, studi kasus, cerita pendek, artikel dan lain-lain. Membaca rubrik Mari bertafakur akan mengajak peserta didik untuk berfikir dan merenungkan paparan tersebut
4		Titik Fokus	Berisi kata kunci dari inti topik atau bab. Kata kunci adalah inti dari materi pelajaran yang dibahas pada bab tersebut.
5		Talab al Ilmi	Materi pelajaran yang berisi tentang Pengetahuan konseptual, Pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognitif
6		Rangkuman	Merupakan rangkuman materi pelajaran. Membaca rangkuman akan membantu peserta didik untuk menemukan point penting materi yang dibahas.
7		Inspirasiku	Kisah-kisah ispiratif tentang sosok Nabi, sahabat, orang-orang saleh dan tokoh terkemuka yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari
8		Aku Pelajar Pancasila	Berisi nilai-nilai yang termaktub dalam Profil pelajar Pancasila disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada bab ini

No	Ikon	Nama Rubrik	Deskripsi
9		Diriku	Berisi penilaian sikap yang harus dikerjakan peserta didik. Rubrik ini berguna untuk memetakan diri dan menjadi titik tolak dalam membimbing berperilaku lebih mulia.
10		Rajin Berlatih	Berisi latihan soal pilihan ganda dan uraian. Rubrik ini membantu peserta didik untuk mencapai capaian pembelajaran setelah mempelajari materi pelajaran
11		Siap Berkreasi	Kegiatan dalam rubrik ini ada dua macam yaitu penilaian kompetensi keterampilan yang harus dicapai peserta didik dan kegiatan tantangan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dikuasai.
12		Selangkah Lebih Maju	Berupa materi pengayaan yang merujuk pada sumber belajar lainnya untuk menambah wawasan peserta didik

I. Strategi Umum Pembelajaran (Ini hanya inspirasi, bapak ibu guru dapat menggunakan metode pembelajaran lain)

Strategi pembelajaran yang digunakan untuk mendorong peserta didik meraih Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kleas VIII sangat bervariasi yaitu

1. Metode tutor sebaya, adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang berkemampuan lebih tinggi dari peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada teman lain yang belum paham.

Pemilihan tutor sebaya harus memperhatikan beberapa hal antara lain:

a) Diterima dan disetujui peserta didik yang akan dibimbing
b) Mampu menjelaskan materi yang dibutuhkan peserta didik yang merasa kesulitan
c) Memiliki sikap rendah hati
d) Memiliki daya kreatifitas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik lain

Langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya sebagai berikut:

a) Materi dibagi dalam sub-sub materi
b) Membentuk kelompok peserta didik sebanyak sub-sub materi
c) Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya.
d) Tiap kelompok mempelajari materi dipandu tutor sebaya
e) Guru tetap berperan sebagai narasumber
f) Kesimpulan dan klarifikasi

2. Teknik pembelajaran *the power of two* yaitu pembelajaran dengan teknik kekuatan dua kepala untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif karena dua kepala lebih sempurna dibandingkan satu kepala
   Penerapan pembelajaran *the power of two* sebagai berikut:

   a) Berikan satu atau lebih pertanyaan untuk dipikirkan peserta didik;
   b) Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut secara individu;
   c) Setelah itu mintalah peserta didik untuk berpasangan dan bertukar jawaban serta membahasnya;
   d) Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan.
   e) Bandingkan jawaban setiap pasangan di depan kelas.

3. Model pembelajaran *discovery learning* adalah strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam pengawasan guru.
   Sintaks pembelajaran berbasis penyingkapan (*discovery learning*) adalah:

   a) Pemaparan tujuan pembelajaran.
   b) Memberikan petunjuk eksperimen.

c) Peserta didik melakukan eksperimen dalam pengawasan guru.
d) Guru memaparkan gejala yang diamati.
e) Peserta didik menyampaikan kesimpulan hasil eksperimen

4. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran pelibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

   Langkah-langkah pembelajaran berbasis berbasis proyek sebagai berikut:

   a) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan yang merangsang peserta didik agar mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
   b) Mendesain perencanaan proyek misalnya mengenai aturan main, serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam menyelesaikan suatu proyek.
   c) Menyusun jadwal penyelesaian proyek yang berisikan target waktu pelaksanaan.
   d) Memonitor aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.
   e) Menguji hasil, pada tahapan ini guru melakukan penilaian yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
   f) Mengevaluasi pengalaman, bersama melakukan refleksi.

5. Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pemelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran pelibatan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

   Langkah-langkah pembelajaran berbasis berbasis produk yaitu:

   a) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan.
   b) Membuat produk.
   c) Mempresentasikan hasil produk
   d) Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi

6. Teknik *Jigsaw* yaitu model pembelajaran kooperatif dengan peserta didik belajar pada tim kecil berjumlah anggota 4-6 orang. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketutantasan materi yang dipelajari.

   Langkah-langkah metode *Jigsaw* sebagai berikut:

   a) Mengelompokkkan peserta didik ke dalam tim asal
   b) Membagi peserta didik ke dalam tim ahli
   c) Laporan tim
   d) Penilaian

7. Metode *market place activity*, yaitu: adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jual beli informasi. Terdapat peserta didik atau kelompok peserta didik pemilik informasi untuk "dijual" (disampaikan) pada kelompok lain dan peserta didik atau kelompok peserta didik yang "membeli" (menerima) informasi.

   Langkah-langkah metode marketplace activity yaitu:

   a) Peserta didik berkelompok beranggotakan 3-5 tergantung kondisi kelas.
   b) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok misalnya
   c) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat mind mapping atau bahan yang akan dijual belikan.
   d) Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di "toko" sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke "toko lain" sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.
   e) Peserta didik yang mendapat tugas menjadi pembeli "toko lain" segera berbelanja informasi ke semua "toko".
   f) Masing-masing penjual menjelaskan kepada pembeli tentang materi yang ada dalam tokonya
   g) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu "toko".

8. Model pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran untuk menanamkan berbagai dasar berfikir ilmiah kepada peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar agar pada proses pembelajaran lebih banyak belajar mandiri dan kreativitas dalam pemecahan masalah.

Tahap-tahap Model pembelajaran inkuiri yaitu:

a) Identifikasi masalah
b) Merumuskan hipotesis
c) Pengumpulan data
d) Analisis dan interpretasikan data
e) Mengambil simpulan.

9. Metode karya kunjung yaitu metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.
   Langkah-langkah metode karya kunjung adalah:

   a) Peserta didik membentuk kelompok.
   b) Kelompok diberi kertas yang lebar (misalnya plano).
   c) Memberikan topik/tema pelajaran.
   d) Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilah kelompok kepada kelompok lain.
   e) Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
   f) Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
   g) Mengoreksi bersama.
   h) Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.

10. Metode kunjung karya adalah metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.
   Langkah-langkah metode kunjung karya adalah:

   a) Peserta didik membentuk kelompok.
   b) Kelompok diberi kertas lebar (misal: kertas plano)
   c) Menyampaikan topik/tema pelajaran.
   d) Produk kelompok dipajang di dinding.
   e) Setiap kelompok berputar mengamati produk kelompok lain.
   f) Perwakilan kelompok menjawab pertanyaan kelompok lain.
   g) Koreksi bersama-sama.
   h) Klarifikasi dan menyimpulkan.

Perbedaan dengan karya kunjung adalah cara mengamati hasil karya. Jika karya kunjung berarti karyanya yang dikunjungkan pada kelompok tetapi jika kunjung karya, karya ditempel di dinding kemudia peserta didik berkunjung ke dinding tempat karya ditempel.

11. Metode demonstrasi merupakan suatu model mengajar dengan memperagakan peristiwa, aturan atau urutan melaksanakan kegiatan, baik langsung atau memakai media pengajaran yang relevan dengan materi yang disajikan.

    Tahap-tahap metode demonstrasi:

    a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
    b. Guru menunjukkan materi yang akan dibahas
    c. Menyediakan media, bahan dan alat yang diperlukan
    d. Memili peserta didik atau kelompok peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai naskah skenario.
    e. Peserta didik lain mengamati
    f. Masing-masing peserta didik atau perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengamatan
    g. Membuat kesimpulan

12. *Metode Information search*: teknik yang membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik dapat belajar di ruang perpustakaan, warung internet, membaca jurnal, dan berbagai sumber belajar yang lain.

    Sintaks:

    a) Peserta didik bergabung pada kelompok antara 2 – 3 orang.
    b) Tiap kelompok diberi beberapa pertanyaan atau tugas sesuai topik kemudian mencari jawabnya di tempat yang telah ditentukan guru, misalnya perpustakaan sekolah, perpustakaan masjid sekolah, ruang laboratorium komputer dan sebagainya
    c) Pertanyaan atau tugas berpedoman pada buku teks
    d) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dengan diberi batas waktu
    e) Masing-masing kelompok kembali ke kelas
    f) Mendiskusikan temuan atas pertanyaan atau tugas dari guru

13. Model Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan model pembelajaran untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran.
    Langkah-langkah:
    a) Mengorientasikan masalah.
    b) Memunculkan permasalahan.
    c) Mengumpulkan data.
    d) Merumuskan jawaban
    e) Evaluasi terhadap proses pemecahan masalah

14. Metode *think phare and share* yaitu metode bertukar pikiran bersama dengan pasangan. Metode ini termasuk teknik kegiatan pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pelaksanaan metode Think Pair and Share melalui tiga tahap, yaitu *Thinking* (berpikir), *Pairing* (berpasangan), dan *Sharing* (berbagi).
    Langkah-langkah:
    a) Thinking (berpikir): Guru menugaskan kepada semua anggota kelompok. Setiap peserta didik diminta untuk mempelajari dan menyelesaikan tugas tersebut sendiri-sendiri.
    b) Pairing (berpasangan): Peserta didik memilih pasangan satu rekan dalam kelompok untuk mendiskusikan tugas yang telah dipikirkan pada tahap *thinking*.
    c) Sharing (berbagi): Masing-masing pasangan berbagi dengan seluruh peserta didik tentang apa yang telah meraka diskusikan.

15. Metode student teams achievement division (STAD) merupakan model pembelajaran yang terdapat bebeapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik beragam untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.
    Langkah-langkah:
    a) Peserta didik berkelompok, beranggotakan 4 atau 5 orang. Guru menyampaikan materi pembelajaran
    b) Guru memberikan tugas kelompok kemudian masing-masing anggota saling membantu untuk menguasai materi pelajaran.
    c) Guru memberikan pertanyaan atau kuis kepada seluruh peserta didik, diantara mereka tidak boleh saling membantu.

d) Guru memeberikan evaluasi untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari.
e) Setiap peserta didik dan kelompok diberi skor terhadap penguasaan materi, dan Pemberian penghargaan.

16. Metode *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran yang memprioritaskan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber belajar dankemudian mempresentasikan di depan kelas.
    Langkah-langkah:

    a) Peserta didik berkelompok dengan anggota 3 sampai 5 kemudian memberi nomor masing-masing
    b) Guru memberi pertanyaan sesuai materi pelajaran
    c) Setiap kelompok berpikir bersama untuk memutuskan jawaban dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui
    d) Guru meminta salah peserta didik dengan memanggil satu nomor untuk mempresentasikan jawaban kelompok di depan kelas

17. Model Pembelajaran Saintifik yaitu model pembelajaran dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui pengamatan, menanya, eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan
    Langkah-langkah penddekatan saintifik:

    a) Mengamati
    b) Menanya
    c) Mengumpulkan informasi
    d) Mengolah informasi
    e) Mengkomunikasikan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-790-0 (jil.2)
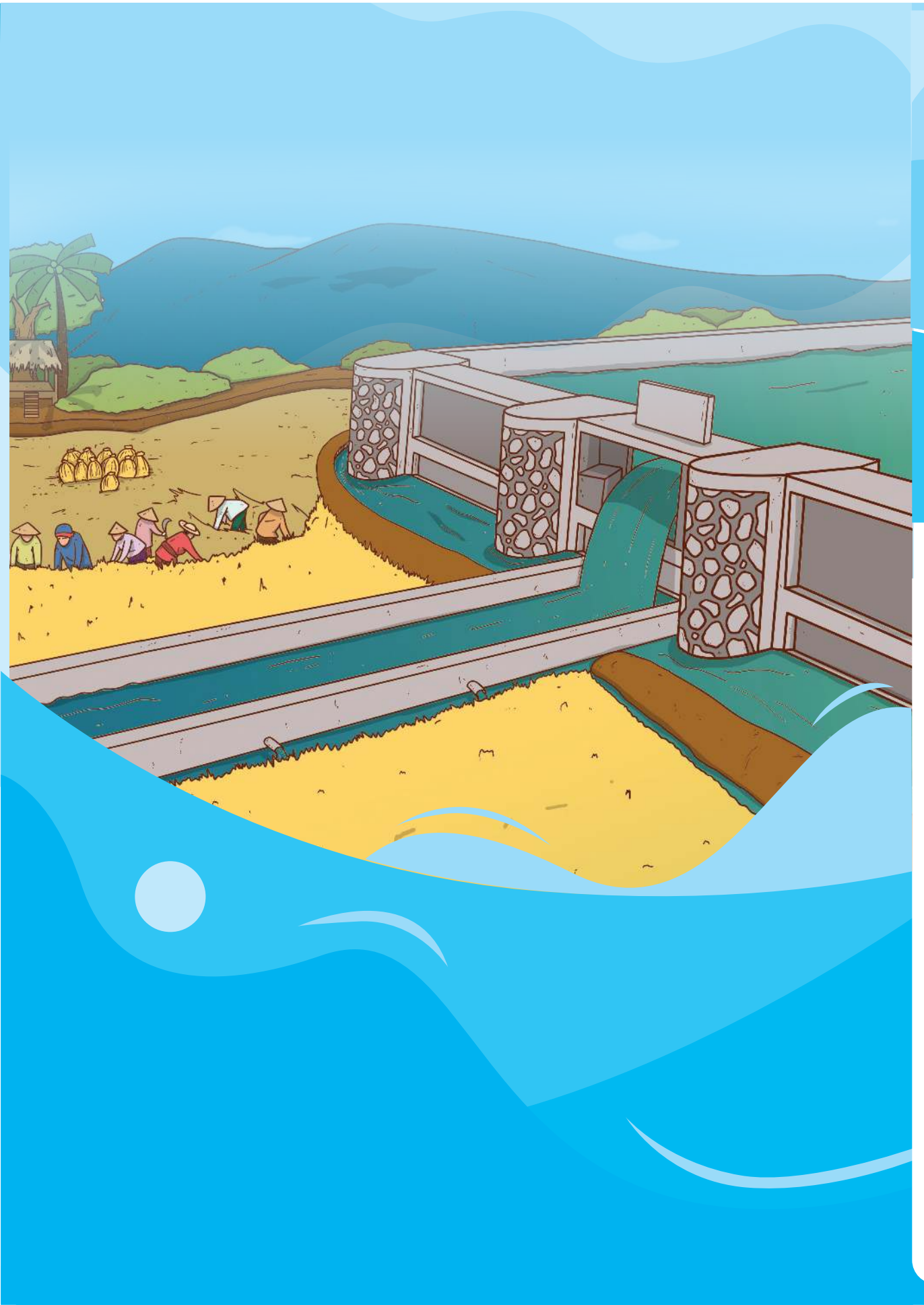
Bab 1

Inspirasi Al-Qur’an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan

A. Gambaran Umum

1. Tujuan Pembelajaran Tiap Pertemuan:

1. Melalui metode tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar serta terbiasa membaca al-Qur’an dengan disiplin.
2. Melalui teknik pembelajaran *the power of two*, peserta didik dapat menghafal Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan lancar serta terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.
3. Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar serta dapat mensyukuri alam semesta ciptaan Allah Swt.
4. Melalui model pembelajaran berbasis proyek, peserta didik dapat merumuskan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar serta bersikap ramah terhadap alam dan lingkungan sekitar.

5. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar dan menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.

2. Pokok Materi:

1. Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam
2. Bacaan ra dan lam *jalalah*

3. Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain:

1. Topik Ekosistem dalam mata pelajaran Biologi.
2. Topik Larangan merusak/mencabut tanaman dalam ihrom saat Haji dan Umroh mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 9

B. Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran (5 Pekan/15 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ wsub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan pertama	Peserta didik dapat membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam *jalalah*, dengan benar serta terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin.	Membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Membaca Q.S. Ibrahim/14:32, Membaca Zukhruf/43:13 sesuai kaidah Tajwid hukum bacaan ra dan lam *jalalah*	Q.S. ar-Rum/30:41, Q.S., Ibrahim/14:32, Q.S. az-Zukhruf/43:13. bacaan ra dan lam *jalalah*	Metode: tutor sebaya Aktivitas yang disarankan: Menunjuk tutor sebaya dan berlatih membaca Metode alternatif: Metode Demonstrasi Catatan khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan media wa, *google meet* atau *zoom meeting* atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.	Al-Qur'an dan terjemahan. Kementrian Agama Republik Indonesia. 2017 Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4, Jakarta: Pustaka Kamil, 2014	Moh Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an.* Jakarta: Lentera Hati, 2000 Mukhlis M. Hanafi (ed.) *Asbàbun-Nuzùl,* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2014 Nurcholish Madjid, Pintu-Pintu Menuju Tuhan, Jakarta: Dian Rakyat, 2008 Qur'an Kemenag *in Ms Word*

Periode Waktu pembelajaran (5 Pekan/15 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ wsub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan kedua	Peserta didik dapat menghafal Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan lancar serta terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.	menghafal Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam	Pelestarian alam	Metode: *the power of two* Aktivitas yang disarankan: Berpasangan belajar arti kata Metode alternatif: Teknik berpasangan satu tempat duduk		
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar serta dapat mensyukuri alam semesta ciptaan Allah Swt.	kandungan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian	Pelestarian alam	Metode: *discovery learning* Aktivitas yang disarankan: Mengungkap dan menyimpulkan kandungan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian Metode alternatif: *Saintifik* (5 M)		

Periode Waktu pembelajaran (5 Pekan/15 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ wsub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Keempat	Peserta didik dapat merumuskan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar serta bersikap ramah terhadap alam dan lingkungan sekitar.	Program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar	Pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar	Metode: pembelajaran berbasis proyek, Aktivitas yang disarankan: Menyusun proyek tentang program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar Metode alternatif: Teknik pemberian tugas kelompok		
Pekan Kelima	Peserta didik dapat membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar dan menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.	Membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dan menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.	Pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar	Metode: Model pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dan menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam Metode alternatif: Teknik pemberian tugas kelompok		

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran Sub Bab

a. Pekan pertama:

Melalui metode tutor sebaya, peserta didik dapat:

1) Membaca Q.S. ar-Rum/30: 41 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.
2) Membaca Q.S. Ibrahim/14:32 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.
3) Membaca Q.S. az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.

b. Pekan kedua:

Melalui teknik pembelajaran *the power of two,* peserta didik dapat:

1) Menghafal Q.S ar-Rum/30:41 dengan lancar
2) Menghafal Q.S Ibrahim/14:32 dengan lancar
3) Menghafal Q.S az-Zukhruf/43:13 dengan lancar
4) Menghafal Q.S hadis tentang pelestarian alam dengan lancar
5) Terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat:

1) Menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41 dengan benar
2) Menjelaskan kandungan Ibrahim/14:32 dengan benar
3) Menjelaskan kandungan az-Zukhruf/43:13 dengan benar
4) Menjelaskan kandungan hadis tentang pelestarian alam dengan benar

d. Pekan keempat:

Melalui model pembelajaran berbasis proyek, peserta didik dapat:

merumuskan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar

e. Pekan kelima:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

1) Membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta
2) Berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar
3) Menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.

2. Apersepsi

Materi ini merupakan materi pertama masuk sekolah sehingga guru dapat menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik misalnya: pada saat libur sekolah apakah ada diantara peserta didik yang memelihara tanaman, berkebun dan sebagainya. Kemudian guru menanyakan manfaat kegiatan tersebut.

Alternatif lain apabila kondisi di sekitar peserta didik terdapat kejadian bencana alam atau kerusakan lingkungan maka guru dapat meminta peseta didik untuk menceritakan kejadian tersebut dan hikmah dari kejadian tersebut.

3. Pemantik Pemanasan

a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
b. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.
c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

4. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi dan kondisi sekolah.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran

a. Pendahuluan:

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab I menyajikan garis besar materi tentang Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam yang melahirkan inspirasi untuk menjadi generasi yang berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam serta menghindari perilaku yang berdampak negatif terhadap alam.
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab I, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat jawaban dari salah satu pantun tersebut. Pemilihan pantun dapat meminta bantuan guru untuk menentukan.
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang menceritakan tentang sepasang remaja kakak beradik dari Bali yang bernama Melati dan Isabel Wijsen. Mereka mendirikan gerakan *Bye Bye Plastic Bags* Bali. Gerakan ini mengampanyekan gerakan ini melalui media sosial
6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik diminta untuk mencari informasi lebih jauh tentang gerakan *Bye Bye Plastic Bags* Bali serta mengemukakan pendapat dan inspirasi yang didapatkan dari gerakan tersebut. Pendapat dan inspirasi dapat ditlis di buku tulis peserta didik.
7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik *Ṭalab Al-Ilmi.* Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab I ada 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

a) Pertemuan pertama: metode tutor sebaya.
   Aktivitas yang dilakukan yaitu:

   - Peserta didik yang paling fasih membaca Al-Qur'an bertindak sebagai tutor sebaya.
   - Anggota kelompok berlatih membaca Al-Qur'an dipandu oleh tutor sebaya.
   - Guru mengontrol bacaan peserta didik setelah berlatih dengan tutor sebaya.
   - Peserta didik untuk membaca hukum bacaan *Ra* dan Lam Jalalah.
   - Peserta didik berlatih mencari hukum bacaan Ra dan Lam Jalalah

b) Pertemuan kedua: metode *the power of two*.
   Aktivitas yang dilakukan metode *the power of two* sebagai berikut:

   - Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat.
   - Peserta didik berpasangan dan bertukar membaca arti perkata dengan lafal Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat;
   - Bergantian peran membaca arti dan lafal surat.
   - Presentasi hafalan setiap pasangan di depan kelas.

c) Pertemuan ketiga: Model pembelajaran *discovery learning*
   Aktivitas yang dilakukan adalah:

   - Membaca arti Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13.
   - Peserta didik mengungkap kandungan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 di bawah pengawasan guru.
   - Peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan

d) Pertemuan keempat: Model pembelajaran berbasis proyek
   Aktivitas yang dilakukan adalah:

   - Mendesain perencanaan proyek yaitu program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar.
   - Memonitor aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.
   - Menguji hasil rancangan proyek.

e) Pertemuan kelima: Model pembelajaran berbasis berbasis produk
   Aktivitas yang dilakukan yaitu:

   - Mendesain perencanaan membuat video dokumentasi pelaksanaan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar.
   - Mempresentasikan hasil produk
   - Menulis salah satu dari Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam di buku tulis dengan teknik menyalin.
   - Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Metode Demonstrasi
b. Teknik berpasangan satu tempat duduk
c. Model pembelajaran *saintifik (5M)*
d. Teknik pemberian tugas kelompok.
e. Teknik pemberian tugas kelompok

Catatan khusus:
Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan media wa group, *google meet* atau *zoom meeting* dengan cara guru yang memberikan contoh langsung bacaan al-Qur'an melalui media wa group, *google meet* atau *zoom meeting* dan peserta didik menirukan serta berulangkali mencoba atau metode lain yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

7. Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan

tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar; guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu aktivitas refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
b. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
c. Peserta didik membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi:

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam *jalalah*, dengan benar

   Contoh Rubrik Penilaian Membaca:

   Nama :

   Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41				
2	Ibrahim/14:32				
3	az-Zukhruf/43:13				

Keterangan:
4 = Lancar dan sesuai tajwid
3 = kurang Lancar tapi sesuai tajwid
2 = lancar tapi tidak sesuai tajwid
1 = Tidak lancar dan tidak sesuai tajwid

Nilai Maksimal 4 x 3 = 12

Penghitungan nilai:

$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

Catatan Guru: ....

2) Menghafal Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam *jalalah*, dengan benar

   Contoh Rubrik Penilaian Menghafal:

   Nama :

   Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41				
2	Ibrahim/14:32				
3	az-Zukhruf/43:13				

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
Keterangan: 4 = Hafal dan Lancar 3 = Hafal tapi kurang Lancar 2 = Hafal sebagian besar 1 = Hafal sebagian kecil (sedikit)		Nilai Maksimal 4 x 3 = 12 Penghitungan nilai: Skor yang diperoleh x 100 = Skor maksimal			
Catatan Guru:					

3) Membuat perencanaan tentang program pelestarian alam atau perawatan lingkungan di sekitar.

   Contoh Rubrik Penilaian Proyek:

   Nama Kelompok :
   Anggota :
   Kelas :
   Nama Proyek :

Aspek	Skor dan Kriteria Skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan Data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika pertanyaan untuk perencanaan program tidak terlaksana semua dan data tidak tercatat dengan rapi

Aspek	Skor dan Kriteria Skor		
	3	2	1
Pengolahan Data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekedar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan Tertulis	Jika sistimatika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	ika sistimatika penulisan benar, namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistimatis dan bahasa kurang komunikatif

4) Membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a) Persiapan Alat dan Bahan					
	b) Teknik Pengolahan					
	c) Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a) BentukPenayangan					
	b) Inovasi					
	c) Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

(Skor perolehan)/(Skor tertinggi) x 100=⋯

5) Menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13

Contoh Rubrik Penilaian Menulis:

Nama :

Kelas :

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Nama Surat</th><th colspan="4">Skor</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Q.S. ar-Rum/30:41</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Ibrahim/14:32</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>az-Zukhruf/43:13</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="3">Keterangan:
4 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tepat
3 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tidak tepat
2 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf kurang tepat tepat dan harakat kurang tepat
1 = Bentuk huruf kurang jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat</td><td colspan="3">Nilai Maksimal 4 x 3 = 12
Penghitungan nilai:

Skor yang diperoleh x 100 =
Skor maksimal</td></tr>
<tr><td colspan="6">Catatan Guru: ....</td></tr>
</table>

10. Kunci jawaban setiap pelatihan:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	C	1
2.	C	1
3.	B	1
4.	C	1
5.	A	1
6.	B	1
7.	A	1
8.	D	1

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
9.	A	1
10.	A	1
Jumlah skor		10

b. Essay:

No.	Jawaban	Skor
1	Sebagian akibat buruk dari perusakan alam itu dirasakan secara langsung oleh manusia. Bencana yang berdampak pada kesengsaraan dan penurunan kualitas hidup manusia pada dasarnya bersumber dari ketidakmampuan manusia dalam menghargai dan mensyukuri alam ciptaan Allah Swt. dengan membiarkannya rusak dan tidak terjaga. (atau kebijakan guru)	1 - 4
2	Semua ciptaan Allah Swt adalah rezeki untuk umat manusia sehingga manusia tinggal dimanfaatkan sebagai sumber makanan untuk keberlangsungan hidup umat manusia (atau kebijakan guru).	1 - 4
3	Manusia dapat memanfaatkan hewan, baik sebagai sumber makanan maupun sebagai alat transportasi untuk mendistribusikan sumber-sumber makanan melalui jalur darat (atau kebijakan guru)	1 - 4
4	Karena kelestarian alam dan lingkungan dapat membawa kelangsungan hidup yang seimbang dan merata bagi seluruh umat manusia dan sebagai upaya membimbing manusia untuk mensyukuri rezeki dari Allah Swt. (atau kebijakan guru)	1 - 4

No.	Jawaban	Skor
5	Sangat disayangkan karena dapat merusak keseimbangan alam. Caranya adalah dengan mengembangkan dan menggunakan teknologi ramah lingkungan (atau kebijakan guru)	1 - 4
Kriteria Skor: 1 Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar 2 Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar 3 Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar 4 Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar		Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3. $=\frac{(10+20)}{3}=10$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru mengulang kembali materi tentang Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam kemudian melakukan penilaian pada kompetensi yang belum dikuasai peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Agama dan Lingkungan Hidup

12. Interaksi dengan orang tua/wali:

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain menggunakan media online

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada bab 1, anak-anak kita sedang mempelajari materi pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar. Orang tua dapat membimbing / memantau kegiatan mereka saat di rumah dan pada saat pembuatan proyek serta produk.

Di samping itu mereka membutuhkan contoh teladan tentang pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar. Apabila mereka bertanya kepada orang tua agar diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka. Terima kasih (Guru bisa mengembangkan)

“Orang yang amanah dan jujur akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan. Ia akan hidup di dunia penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan. Ia pun akan memperoleh kebahagiaan hakiki di akhirat kelak.”

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-790-0 (jil.2)

Bab 2

Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran

Panduan Khusus

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran Tiap Pertemuan:

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar serta memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah dan terbiasa membaca al-Qur'an setiap hari.
2. Melalui teknik *Jigsaw* peserta didik dapat menjelaskan cara mencintai al-Qur'an dan cara membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu dengan benar serta memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan dan memiliki adab terhadap al-Qur'an
3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis *time line* diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar serta tumbuh sikap mencintai al-Qur'an dan memiliki sikap menghargai kitab suci agama lain

Pokok Materi:

Iman kepada Kitab-kitab Allah

Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain:

1. Topik bab 1, membaca, memahami, menadaburi dan mengamalkan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13.
2. Topik toleransi dalam mata Pelajaran PKn

B. Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan pertama	Peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar serta memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah dan terbiasa membaca al-Qur'an setiap hari.	Makna iman kepada kitab-kitab Allah	Iman kepada kitab-kitab Allah Sejarah kitab-kitab Allah	Metode: discovery learning Aktivitas yang disarankan: Mengungkap dan menyimpulkan makna iman kepada kitab-kitab Allah Metode alternatif: Saintifik (5 M) Catatan khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif yaitu, menggunakan metode demonstrasi dengan media google meet atau zoom meeting atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.	Erwandi Tarmizi, Rukun Iman, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiyah Universitas Islam Madinah, 2005	Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1, Jakarta: Pustaka Kamil, 2014 Nurcholis Madjid, Islam Doktrin dan Peradaban, Dian Rakyat, Jakarta: 2008 Muhammad ibn Ṣalih al-Uśaimin, Syarh al-arba'in al-nawawiyyah, Dar al-śurayya, 2004

Pekan kedua	Peserta didik dapat menjelaskan cara mencintai al-Qur'an dan cara membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu dengan benar serta memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan dan memiliki adab terhadap al-Qur'an	Cara mencintai al-Qur'an Cara membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu	Mencintai al-Qur'an Membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu	Metode: Jigsaw Aktivitas yang disarankan: membentuk kelompok asal dan kelompok ahli untuk mendiskusikan materi Metode alternatif: Metode diskusi		
Pekan Ketiga	Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar serta tumbuh sikap mencintai al-Qur'an dan memiliki sikap menghargai kitab suci agama lain	Infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul	Diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul	Metode: pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: membuat infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul Metode alternatif: Teknik pemberian tugas kelompok		

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran Sub Bab

a. Pekan pertama:

Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik mampu;

1) Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar
2) Memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah

b. Pekan kedua:

Melalui teknik *Jigsaw* peserta didik dapat:

1) Menjelaskan cara mencintai al-Qur'an
2) Cara membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu dengan benar.
3) Memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis *time line* diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar

2. Apersepsi:

Guru dapat menghubungkan dengan pembelajaran sebelumnya yaitu membahas tentang materi al-Qur'an. Membaca, menghafalkan, menadaburi dan mengamalkan al-Qur'an merupakan cara-cara mencintai al-Qur'an yang akan dibahas pada pelajaran kali ini. Guru juga dapat menanyakan pada peserta didik tentang kegiatan membaca al-Qur'an di rumah dalam upaya mencintai al-Qur'an

3. Pemantik Pemanasan:

a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.

b. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.

c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

4. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran:

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media sesuai situasi dan kondisi sekolah

5. Metode dan aktivitas pembelajaran:

a. Pendahuluan:

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 2 menyajikan garis besar materi tentang menjadi pencinta al-Qur'an yang toleran. Buah Cinta al-Qur'an adalah akhlak mulia dan memahami perbedaan dengan umat yang meyakini kitab suci berbeda.
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 2, Pantun Pemantik berisi pantun nasehat untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat sebuah pantun nasehat untuk teman berdasarkan materi pelajaran.
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang komunitas pemuda di kota Depok yang bernama Laskar Berani Hijrah (LBH). Pada awalnya mereka hanya mengamen di perempatan jalan. Komunitas LBH kemudian memberikan mereka modal. Selain diberi modal, mereka juga diajak belajar mengaji dan menghafal al-Qur'an.
6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik diminta untuk mencari informasi apakah ada komunitas serupa di lingkungan tempat tinggal peserta didik dan apabila komunitas tersebut ada apakah peserta

didik mau mereka mengaji al-Qur'an dan kembali ke jalan yang dapat diterima masyarakat.

7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik *Ṭalab al-Ilmi.* Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 2 ada 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:
   a) Pertemuan pertama: model pembelajaran *discovery learning.*
      Aktivitas yang dilakukan adalah:
      - Peserta didik mengungkap makna iman kepada kitab-kitab Allah dan sejarah kitab-kitab Allah di bawah pengawasan guru.
      - Peserta didik menyimpulkan hasil eksperimen
   b) Pertemuan kedua: metode *Jigsaw.*
      Aktivitas yang dilakukan sebagai berikut:
      - Membagi peserta didik ke dalam kelompok asal
      - Membagi peserta didik ke dalam kelompok ahli
      - Dari masing-masing kelompok dikumpulkan peserta didik dengan materi yang sama untuk mendiskusikan dalam tim ahli.
      - Laporan tim: Para ahli kembali ke dalam kelompok mereka masing-masing (kelompok asal) untuk menyampaikan topik-topik kealian mereka kepada teman satu tim.
   c) Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk
      Aktivitas yang dilakukan yaitu:
      - Membuat infografis *time line* diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul.
      - Mempresentasikan hasil produk
9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif:

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Model pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).
b. Metode diskusi.
c. Teknik pemberian tugas kelompok.

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: metode Everyone Is a Teacher Here dapat menggunakan fasilitas google meet, zoom atau group WhatsApp (WA)

7. Panduan penanganan pembelajaran.

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu aktivitas refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu, Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
b. Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
c. Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

d. Peserta didik dapat bermain game atau kuis dengan cara scan barcode yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

9. Penilaian untuk mengukur ketercapaian:

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat infografis *time line* diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	Persiapan					

	Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	Persiapan Alat dan Bahan					
	Teknik Pengolahan					
	Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	BentukPenayangan					
	Inovasi					
	Kreatifitas					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

2) Membaca al-Qur'an setiap hari, kemudian dicatat dalam buku dan dilaporkan setiap seminggu sekali kepada orang tua dan guru

Contoh Buku Catatan:

No.	Hari/tanggal	Nama surat dan nomor ayat	Tanda Tangan	
			Orang Tua/ Wali	Guru PAI dan Budi Pekerti
1				
2				
dst				

10. Kunci jawaban setiap pelatihan:

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	A	1
3.	D	1
4.	C	1
5.	A	1

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
6.	B	1
7.	C	1
8.	C	1
9.	C	1
10.	D	1
	Jumlah skor	10

b. Essay:

No.	Jawaban	Skor Maksimal
1	Membenarkan bahwa Allah Swt mempunyai kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul-Nya	1 – 4
2	Meyakini bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab kepada para rasul-Nya tanpa harus mengetahui nama kitab dan rasul penerimanya	1 – 4
3	Meyakini kebenaran semua kitab terdahulu, namun hanya meyakini isi kandungan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan meyakini bahwa kandungan kitab terdahulu hanya berlaku pada zamannya	1 – 4
4	Pandangan Ani kurang tepat karena kita tetap harus belajar membaca Al-Qur'an agar lancar kemudian dapat memahami, menadaburi dan mengamalkan agar mampu berbuat kebajikan dengan lebih baik (bisa dikembangkan guru)	1 – 4
5	Mencari titik temu persamaan, tidak menonjolkan perbedaan	1 – 4

Kriteria Skor:	
1 Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar 2 Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar 3 Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar 4 Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar	Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3. $= \frac{(10+20)}{3} = 10$

11. Kegiatan Tindak Lanjut:

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Kitab-kitab Allah kemudian melakukan penilaian pada kompetensi yang belum dikuasai peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

c. Interaksi dengan orang tua/wali :

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain: Menggunakan media *online*

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada bab 2, anak-anak kita sedang mempelajari materi kitab-kitab Allah. Orang tua dapat membimbing putra putri untuk membaca al-Qur'an, memahami, menadaburi dan mengamalkan al-Qur'an.

Selain itu membimbing mereka menjadi generasi pencinta al-Qur'an yang toleran. Sehingga mereka memiliki akhlak mulia dan memahami perbedaan dengan umat yang meyakini kitab suci berbeda. Terima kasih. (Guru bisa mengembangkan)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-790-0 (jil.2)

Bab 3

Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur

Panduan Khusus

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran Tiap Pertemuan:

1. Melalui metode *market place activity*, peserta didik dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur, cara berperilaku amanah dan jujur, serta menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, serta meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab
2. Melalui model pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, serta meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur
3. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik, serta meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah

Pokok Materi:

Amanah dan Jujur

Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Topik Mengenal nilai kejujuran dalam Mata Pelajaran PKn

B. Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan pertama	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur, cara berperilaku amanah dan jujur, serta menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, serta meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab	Pengertian sikap amanah dan jujur, cara berperilaku amanah dan jujur, serta menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari	Amanah dan jujur	Metode: market place activity Aktivitas yang disarankan: menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur, cara berperilaku amanah dan jujur, serta menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari menggunakan car jual beli materi antar kelompok Metode alternatif: Jigsaw Catatan khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode Menggunakan metode Critical Incident (Pengalaman penting).	M. Quraisy Shihab dkk., Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata, Jakarta: Lentera Hati, 2007	Syaikh Salim bin Ied al Hilali, Syarah Riyadhush Shalihin, terj. Bamualim dan Geis Abd, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005 Internet *http://www.news.detik.com* *http://www.kpk.go.id*

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan kedua	Peserta didik dapat menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, serta meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur	Hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari	Hikmah	Metode: pembelajaran inkuiri Aktivitas yang disarankan: Mengumpulkan data tentang hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber belajar kemudian menganalisis dan mengiterpretasikan Metode alternatif: Saintifik (5M)		
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik, serta meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah	Membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran	Pentingnya menjaga amanah dan kejujuran	Metode: pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran Metode alternatif: Teknik pemberian tugas kelompok		

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran Sub Bab

a. Pekan pertama:

Melalui metode *market place activity*, peserta didik dapat:

1) Menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur
2) Menjelaskan cara berperilaku amanah dan jujur
3) Menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
4) Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab

b. Pekan kedua:

Melalui model pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat:

1) Menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
2) Meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur

c. Pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

1) Membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik
2) Meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga
3) Memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi amanah dan jujur dengan materi kitab-kitab Allah misalnya anjuran untuk berlaku amanah dan jujur itu dijelaskan dalam kitab Allah yaitu Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 62 tentang amanah dan surat al-Baqarah ayat 282 tentang jujur atau dengan keseharian peserta

didik misalnya guru bertanya apakah kalian telah berlaku jujur hari ini? Mengapa kalian harus berlaku jujur? Apakah penting kita bersikap amanah? (Guru bisa mengembangkan)

3. Pemantik Pemanasan

a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.

b. Peserta didik membaca pantun pemantik.

c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

4. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media media lain yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 3 menyajikan garis besar materi tentang sikap amanah dan jujur akan mengantarkan manusia menjadi pribadi yang berintegritas. Iman akan meningkat, terhindar dari sifat munafik, dipercaya banyak orang, memperoleh kebaikan dunia, hidup tenang dan bahagia serta di akhirat masuk syurga.
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.

3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 3, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta membuat sebuah puisi berdasarkan isi pantun.
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang kisah Kisah petugas kebersihan kereta rel listrik (KRL) bernama Mujenih dan petugas pengawal KRL bernama Egi Sandi. Mereka menemukan uang terbungkus koran yang tertinggal di kereta. Mujenih dan Egi kemudian menyerahkan temuannya itu kepada petugas pelayanan penumpang di stasiun Bogor. Karena kejujurannya itu, Mujenih kemudian diangkat menjadi pegawai tetap. Mujenih bersama Egy Sandi juga mendapatkan asuransi jiwa senilai Rp. 500 juta dan beberapa hadiah lainnya
6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menyimpulkan pandangan peserta didik terhadap kisah Mujenih dan Egy Sandy secara berkelompok.
7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik *Ṭalab Al-Ilmi.* Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 3 menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:
   a) Pertemuan pertama: Metode *Marketplace Activity*
      Aktivitas yang dilakukan yaitu:
      - Guru membagi materi pada masing-masing
      - Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat *mind mapping* atau bahan yang akan dijual belikan.
      - Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di "toko" sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke "toko lain" sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.
      - Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu "toko".

b) Pertemuan kedua: Model pembelajaran *inkuiri*
Aktivitas yang dilakukan sebagai berikut:

- Mengumpulkan data tentang hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-haridari berbagai sumber belajar
- Menganalisis dan mengiterpretasikan data

c) Pertemuan ketiga: Model pembelajaran berbasis produk
Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Guru menunjukkan contoh poster atau jargon tentang amanah atau jujur. Contoh jargon milik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) “Berani Jujur, Hebat!”
- Peserta didik membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik.
- Mempresentasikan hasil produk

9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode Dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Teknik Jigsaw.

b. Model pembelajaran saintifik (5 M)

c. Teknik pemberian tugas

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: Menggunakan metode *Critical Incident*

7. Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan

tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu aktivitas refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
b. Setelah membaca kisah-kisah inspiratif, guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
c. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.
d. Setelah itu peserta didik dapat bermain *game* atau kuis dengan cara scan barcode yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

9. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat poster yang kreatif, menarik, dan unik yang berisi tentang pentingnya menjaga amanah dan kejujuran.
   Contoh Rubrik Penilaian Produk:
   Nama Kelompok :
   Anggota :
   Kelas :
   Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	Persiapan					
	Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	Persiapan Alat dan Bahan					
	Teknik Pengolahan					
	Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	Bentuk Penayangan					
	Kreatifitas					
	Inovasi					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:
Perencanaan:
1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
Tahapan Proses Pembuatan
1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir
1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai
3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

2) Mempubliksikan poster di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik

10. Kunci jawaban setiap pelatihan

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	A	1
2.	B	1
3.	C	1
4.	A	1
5.	D	1
6.	A	1
7.	C	1
8.	B	1
9.	C	1
10.	D	1
	Jumlah skor	10

b. Essay:

No.	Jawaban	Skor Maksimal
1	Amanah berarti pemenuhan hak-hak oleh manusia, baik terhadap Allah Swt, orang lain maupun dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diterimanya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya Jujur adalah kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta	1 – 4
2	Contoh amanah kepada Allah Swt: melaksanakan ibadah salat, menunaikan ibadah haji (bisa dikembangkan guru) Contoh amanah kepada sesama: mengembalikan buku bacaan yang dipinjam, menjaga barang yang dititipkan teman (bisa dikembangkan guru) Contoh amanah kepada diri sendiri: menjaga kesehatan, menjaga harta yang dimiliki (bisa dikembangkan guru)	1 – 4

No.	Jawaban	Skor Maksimal
3	Tiga contoh: Bersikap jujur menjadi disukai orang lain Bersikap jujur mendapatkan hadiah Bersikap jujur hati menjadi tenang (bisa dikembangkan guru)	1 – 4
4	Meyakini bahwa sifat amanah dan jujur adalah perintah Allah yang akan membawa kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain, selanjutnya membiasakan diri untuk berlaku amanah dan jujur dan menghindari perbuatan yang akan menyebabkan rusaknya sikap amanah daj jujur (bisa dikembangkan guru)	1 – 4
5	Terhindar dari sifat munafik: tidak pernah mengingkari janji, tidak berkata bohong Mendapat kepercayaan dari banyak orang: dipercaya menjadi ketua kelas, dipilih menjadi bendahara terbaik Memperoleh kebaikan dunia: mendapat pekerjaan yang layak (bisa dikembangkan guru)	1 – 4

Kriteria Skor:

1 Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar

2 Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar

3 Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar

4 Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$= \frac{(10+20)}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang amanah dan jujur. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Meningkatkan Indeks Persepsi Korupsi dengan Sikap Amanah dan Jujur

12. Interaksi dengan orang tua/wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain: Menggunakan media online

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali:

Amanah dan jujur pada zaman ini terasa semakin langka, oleh karenma itu Bapak/ibu perlu membiasakan pada putra putri kita. Baik itu jujur dalam pikiran, perkataan maupun perbuatan, dari hal yang dekat dengan keseharian mereka misalnya jujur melaksanakan salat, amanah dalam menggunakan uang saku dan sebagainya.

Demikian pula dalam hal amanah, putra putri dibiasakan untuk bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang telah diberikan atau pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka. Pembiasaan yang terus menerus akan membentuk karakter putra putri sehingga mereka kelak memiliki intergritas yang kuat. (Guru bisa mengembangkan)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-790-0 (jil.2)

Bab 4

Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap Kepada Allah Swt. serta Peduli Terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah

Panduan Khusus

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran Tiap Bab

1. Melalui metode karya kunjung, peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan istiska beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
2. Melalui metode kunjung karya, peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
3. Melalui model pembelajaran *inkuiri*, peserta didik dapat menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik, memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama
4. Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin

Pokok Materi

Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah

Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain

Topik Pelestarian Lingkungan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan Topik Tata Surya dalam mata Pelajaran IPA Kelas 7

B. Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran (4 Pekan/12 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/ kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan pertama	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan istiska beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	Pengertian salat gerhana dan istiska beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya.	Salat gerhana dan istiska	Metode: karya kunjung Aktivitas yang disarankan: Menentukan topik untuk dibuat mind mapping Hasil kerja kelompok dikunjungkan kepada kelompok lain Masing-masing kelompok mengamati hasil kerja kelompok lain Klarifikasi dan penyimpulan Metode alternatif: Marketplace activity Catatan khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif menggunakan metode Critical Incident (Pengalaman penting).	Sulaiman Rasjid, Fiqh Islam, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009	Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Uśaimin, Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 4, Jakarta: Darus Sunnah, 2010 Pusat Data dan Analisa Tempo, Ilmu dan Terknologi: Penjelasan Lengkap Proses Membuat Hujan Buatan, Mahal atau Murah, Jakarta: Tempo Publishing, 2019 Internet www.bbc.com/Indonesia yogyakarta.kompas.com

Periode Waktu pembelajaran (4 Pekan/12 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/ kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan kedua	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	Pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya	salat jenazah	Metode kunjung karya, Aktivitas yang disarankan: Menentukan topik Hasil kerja kelompok ditempel di dinding Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain Metode alternatif: Saintifik (5M)		
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik, memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama	Sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah	kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah	Model pembelajaran inkuiri Aktivitas yang disarankan: Mengumpulkan data, terkait materi atau koran yang memuat berita tentang gerhana, istiska dan kematian seseorang. Menganalisis dan mengiterpretasikan data Metode alternatif: Saintifik (5M)		
Pekan Keempat	Peserta didik dapat mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin	Praktik salat gerhana, istiska, dan jenazah	Salat gerhana, istiska, dan jenazah	Metode demonstrasi Aktivitas yang disarankan: Peserta didik mendemonstrasikan sesuai skenario yang disiapkan Peserta didik lain mengamati Metode alternatif: Pembelajaran berbasis proyek (kegiatan)		

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran Tiap Pertemuan

a. Pekan pertama

Melalui metode karya kunjung, peserta didik dapat;

1) Menjelaskan pengertian salat gerhana dan istiska beserta
2) Menjelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar
3) Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat
4) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

b. Pekan kedua

Melalui metode kunjung karya, peserta didik dapat;

1) Menjelaskan pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar
2) Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat
3) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

c. Pekan ketiga;

Melalui model pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat:

1) Menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik
2) Memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama

d. Pekan keempat

Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat:

1) Mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar,
2) Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah dengan dengan keseharian peserta didik misalnya fenomena alam yang terjadi tentang munculnya gerhana, musim kemarau berkepanjangan atau peristiwa kematian keluarga tetangga dan sebagainya.

Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan peristiwa tersebut dan apa yang dilakukan peserta didik dalam merespon peristiwa tersebut

3. Pemantik Pemanasan

a. Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.

b. Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.

c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

4. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Note book*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang sesuai dengan kondisi sekolah.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran

a. Pendahuluan:

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti:

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang salat gerhana, istiska, dan jenazah**.** Pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai ketentuan akan memupuk sikap disiplin, penuh harap, rendah hati, peduli sosial dan gotong royong

2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban dari isi pantun.
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang terjadinya gerhana matahari cincin di beberapa tempat di Indonesia. Gerhana matahari cincin terjadi ketika bulan berada segaris dengan bumi dan matahari, serta berada pada titik terjauh dari bumi. Menghadapi fenomena tersebut banyak masyarakat muslim yang melaksanakan salat gerhana. Salah satunya di Cibinong, Jawa Barat, sejumlah warga menggelar salat Kusuf atau salat gerhana matahari di Mesjid Agung Baitul Faidzin, Cibinong, Bogor
6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengapa dapat terjadinya gerhana dan apa yang dilakukan peserta didik pada saat terjadi gerhana.
7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik *Ṭalab Al-Ilmi*. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 ada empat metode yang dibagi pada empat pekan pertemuan yaitu:
   a) Pertemuan pertama: Metode karya kunjung
      Aktivitas yang dilakukan yaitu:
      - Menentukan topik/tema pelajaran yaitu pengertian salat gerhana dan istiska beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya masing-masing kelompok untuk dibuat *mind mapping* atau karya lain.
      - Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
      - Masing-masing kelompok mengamati hasil kerja kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
      - Klarifikasi dan penyimpulan.

b) Pertemuan kedua: metode kunjung karya
   Aktivitas yang dilakukan adalah:
   - Menentukan topik/tema pelajaran yaitu pengertian salat jenazah, ketentuan salat jenazah dan tata cara pelaksanaan salat jenazah.
   - Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
   - Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
   - Klarifikasi dan penyimpulanan.

c) Pertemuan ketiga: model pembelajaran inkuiri
   Aktivitas yang dilakukan sebagai berikut:
   - Mengumpulkan data, peserta didik disarankan membaca buku teks pelajaran terkait materi atau koran yang memuat berita tentang gerhana, istiska dan kematian seseorang.
   - Menganalisis dan mengiterpretasikan data

d) Pertemuan keempat: metode demonstrasi
   Aktivitas yang dilakukan sebagai berikut:
   - Menunjuk peserta didik atau kelompok peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang disiapkan, misalnya kelompok satu mempraktikkan salat gerhana, kelompok dua mempraktikkan salat istiska, dan kelompok tiga mempraktikkan salat jenazah
   - Peserta didik lain mengamati

9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Teknik *Marketplace activity*
b. Model pembelajaran *saintifik* (5 M)
c. Model pembelajaran *saintifik* (5 M)
d. Model pembelajaran berbasis proyek (kegiatan)

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: Menggunakan metode kunjung karya dengan memanfaatkan fasilitas group *whatsApp* (wa)

7. Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; Guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar;
c. Guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu aktivitas refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
b. Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
c. Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.
d. Peserta didik dapat bermain game atau kuis dengan cara scan barcode yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

9. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan.

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat video simulasi tentang pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah secara berkelompok.
   Contoh Rubrik Penilaian Produk:
   Nama Kelompok :
   Anggota :
   Kelas :
   Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. BentukPenayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

2) Mempubliksikan poster di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik

10. Kunci jawaban setiap pelatihan

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	A	1
3.	D	1
4.	A	1
5.	A	1
6.	B	1
7.	B	1
8.	C	1

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
9.	D	1
10.	A	1
	Jumlah skor	10

b. Essay:

No.	Jawaban	Skor Maksimal
1	Pengertian: salat yang dilakukan pada saat gerhana matahari disebut salat Kusuf. Sedangkan salat yang dilakukan pada saat gerhana bulan disebut salat Khusuf. Pelaksanaan: Salat gerhana dilaksanakan sebanyak dua rekaat dengan empat kali rukuk. 1) Niat 2) Takbiratulihram, yakni membaca takbir sambil mengangkat tangan 3) Membaca surah al-Fatihah 4) Bacaan surah al-Fatihah, dilanjutkan dengan bacaan ayat atau surah al-Qur'an. Bacaan al-Fatihah dan ayat/surah dalam al-Qur'an itu dibaca dengan dengan nyaring, baik dalam salat kusuf maupun khusuf. 5) Rukuk 6) Berdiri dari rukuk dilanjutkan membaca surah al-Fatihah, dianjurkan dilanjutkan membaca ayat/surah dalam al-Qur'an 7) Rukuk kedua 8) Iktidal 9) Sujud dua kali 10) Berdiri untuk rekaat kedua dengan tatacara yang sama pada rekaat pertama. 11) Diakhiri dengan salam 12) Setelah salat selesai, disunnahkan adanya seorang khatib yang membaca khutbah terkait gerhana.	1 – 4

No.	Jawaban	Skor Maksimal
2	Pengertian: salat sunah untuk meminta hujan kepada Allah Swt. Salat Istiska dilaksanakan sebanyak dua rekaat di lapangan terbuka dengan disertai khutbah Pelaksanaan: Setelah jamaah sampai di lapangan, Imam salat menyeru jamaah untuk memulai salat. Biasanya imam menyeru dengan bacaan *al- ṣṣalātu jāmi'ah.* Imam mengimami salat dua rekaat seperti biasa sesuai dengan rukun dan sunah salat pada umumnya. Setelah salat selesai dilanjutkan dengan khutbah. Khutbah salat Istiska di sunahkan dimulai dengan bacaan istighfar, yakni sembilan kali pada khutbah pertama dan tujuh kali pada khutbah kedua. Khutbah dilanjutkan dengan puji-pujian kepada Allah, syahadat, sholawat, nasehat khususnya ajakan agar bertaubat, kemudian berdoa meminta hujan diturunkan.	1 – 4
3	Pengertian satu jenis salat untuk jenazah muslim Pelaksanaan: Niat Berdiri Takbir empat kali Membaca surah al-Fatihah setelah takbirratulihram Membaca selawat atas Nabi Muhammad saw. setelah takbir kedua Mendoakan jenazah setelah takbir ketiga Membaca doa setelah takbir keempat Diakhiri dengan salam	1 – 4
4	Menumbuhkan kepedulian terhadap sesama Keluarga yang berduka akan mendapatkan kekuatan spiritual membantu keluarga yang berduka mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi Menguatkan hati yang sedang berduka Mengurangi beban yang berduka. (Bisa dikembangkan guru)	1 – 4

No.	Jawaban	Skor Maksimal
5	Tetap diperlukan karena salat istiska adalah sunah Nabi dan dapat meningkatkan iman kepada Allah dengan selalu penuh harap berdoa kepada Allah Swt.	1 – 4

Kriteria Skor:

1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar

2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar

3 = Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar

4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$= \frac{(10+20)}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Hadis-Hadis tentang Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah

12. Interaksi dengan orang tua/wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran.

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali:

Upaya meningkatkan iman dan takwa putra putri kita antara lain dengan melaksanakan salat gerhana, istiska dan jenazah di saat terjadi peristiwa yang menyebabkannya. Hal itu dapat memupuk sikap penuh harap kepada Allah Swt. dan menumbuhkan sikap peduli sesama.

Oleh karena itu Bapak/ibu perlu membersamai putra putri kita di saat terjadi fenomena alam tersebut atau pada saat terjadi kematian seseorang. (Guru bisa mengembangkan)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-790-0 (jil.2)

Bab 5

Meneladani Semangat Literasi, Produktivitas Seni dan *Bait al-Ḥikmah* pada Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)

Panduan Khusus

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran Tiap Pertemuan

1. Melalui model *discovery learning* peserta didik dapat menjelaskan sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah serta meyakini bahwa mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam dan memiliki semangat untuk menjalankannya.
2. Melalui metode *information search* Menjelaskan perkembangan seni dan *Bait al-Ḥikmah* di era Daulah Bani Abbasiyah serta memiliki kecintaan terhadap seni dan pengetahuan Islam dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mendalaminya
3. Melalui model pembelajaran berbasis produk serta dapat membuat infografis *Bait al-Ḥikmah* sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama

Pokok Materi:

Daulah Abbasiyah, *Bait al-Ḥikmah,* dan keharmonisan intelektual antar agama

Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Topik Literasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia

B. Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan pertama	Peserta didik dapat menjelaskan sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah serta meyakini bahwa mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam dan memiliki semangat untuk menjalankannya.	Sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah	Daulah Bani Abbasiyah	Model *discovery learning* Aktivitas yang disarankan: Peserta didik melakukan mengungkap sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah di bawah pengawasan guru. Peserta didik menyimpulkan hasil eksperimen. Metode alternatif: Teknik *Talking Stick* (Tongkat Bicara) Catatan khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: Menggunakan metode *True or False* (Benar atau Salah) dengan memanfaatkan fasilitas group whatsApp (wa)	Arief Nur Rachman Al-Aziiz, *Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Daulah Abbasiyah*, Klaten: Cempaka Putih, 2019	Dar al-‘Ilm, *Atlas Sejarah Islam*, Jakarta: Karya Media, 2011 Philip K. Hitti, *History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present*, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan, 2002 Benson Bobrick, *The Chalip’s Splendor: Islam and The West in The Golden Age of Baghdad*, New York: Simon & Schuster, 2012

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan kedua	Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan seni dan *Bait al-Ḥikmah* di era Daulah Bani Abbasiyah serta memiliki kecintaan terhadap seni dan pengetahuan Islam dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mendalaminya	Perkembangan seni dan *Bait al-Ḥikmah* di era Daulah Bani Abbasiyah	*Bait al-Ḥikmah*	Metode: *information search*, Aktivitas yang disarankan: Masing-masing kelompok diberi pertanyaan atau tugas terkait perkembangan seni dan *Bait al-Ḥikmah* di era Daulah Bani Abbasiyah yang bisa dicari jawabnya di tempat yang telah ditentukan guru Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dengan diberi batas waktu Penyelesaian tugas dapat dengan mencari informasi di perpustakaan, internet maupun sumber belajar lain Masing-masing kelompok kembali ke kelas Mendiskusikan temuan Metode alternatif: Teknik Time Token		

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat membuat infografis *Bait al-Ḥikmah* sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama	Membuat infografis *Bait al-Ḥikmah* sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama	Bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama	Model: pembelajaran berbasis produk, Aktivitas yang disarankan: Mendesain perencanaan membuat infografis *Bait al-Ḥikmah* sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama . Mempresentasikan hasil produk Metode alternatif: Teknik pemberian tugas kelompok		

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran Sub Bab

a. Pekan pertama:

Melalui model *discovery learning* peserta didik dapat:

1) Menjelaskan sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah
2) Meyakini bahwa mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam memiliki semangat untuk menjalankannya.

b. Pekan kedua:

Melalui metode *information search*, peserta didik dapat:

1) Menjelaskan perkembangan seni dan *Bait al-Ḥikmah* di era Daulah Bani Abbasiyah
2) Memiliki kecintaan terhadap seni dan pengetahuan Islam
3) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mendalaminya

c. Pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat: membuat infografis *Bait al-Ḥikmah* sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi Bani Abbasiyah, *Bait al-Ḥikmah,* Baghdad dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya literasi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan kegiatan literasi yang telah dilakukan dan menjelaskan buku apa saja yang pernah dibaca atau ditulis.

3. Pemantik Pemanasan

a. Peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis.

b. Peserta didik diminta membaca pantun Pemantik.

c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

4. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain sesuai situasi sekolah.

5. Metode dan aktivitas pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan:

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan Inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 5 menyajikan garis besar materi tentang Bani Abbasiyah, Bait al-Ḥikmah, Baghdad. Semangat Literasi, Produktivitas Seni dan *Bait al-Ḥikmah* pada Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M) yang dapat dijadikan untuk inspirasi dan keteladanan
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 5, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki dan nasehat untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1** yaitu respon terhadap pantun.
4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan wacana untuk membuat perpustakan mini di sekitar tempat tinggal peserta didik tentang peluang, tantangan dan hambatannya.
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang Perpustakaan *Bait al-Ḥikmah* yang terletak di kota Baghdad Irak. *Bait al-Ḥikmah* tumbuh menjadi pusat ilmu pengetahuan dunia. Banyak orang yang belajar menimba ilmu di sana. Hal ini menunjukkan bahwa Islam tidak asing dengan budaya literasi

6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur Setelah itu merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 2** yaitu menjawab pertanyaan tentang waktu yang biasa digunakan untuk membaca buku dalam sehari dan penjelasan tentang apa yang mendorong atau menghambat untuk membaca.
7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik *Ṭalab Al-Ilmi* Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 5 menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:
   a) Pertemuan pertama: Metode *discovery learning*
      Aktivitas yang dilakukan yaitu:
      - Peserta didik melakukan mengungkap sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah di bawah pengawasan guru.
      - Peserta didik menyimpulkan hasil eksperimen.
   b) Pertemuan kedua: Metode *information search*
      Aktivitas yang dilakukan adalah:
      - Masing-masing kelompok diberi pertanyaan atau tugas terkait perkembangan seni dan *Bait al-Ḥikmah* di era Daulah Bani Abbasiyah yang bisa dicari jawabnya di tempat yang telah ditentukan guru
      - Masing-masing kelompok mengerjakan tugas dengan diberi batas waktu
      - Penyelesaian tugas dapat dengan mencari informasi di perpustakaan, internet maupun sumber belajar lain
      - Masing-masing kelompok kembali ke kelas
      - Mendiskusikan temuan
   c) Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk
      Aktivitas yang dilakukan sebagai berikut:
      - Mendesain perencanaan membuat Infografis *Bait al-Ḥikmah* sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama
      - Mempresentasikan hasil produk

c. Kegiatan Penutup

Guru meminta peserta didik membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Teknik *Talking Stick* (Tongkat Bicara)

b. Teknik *Time Token* (Waktu Untuk Berbicara)

Catatan khusus

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: Menggunakan metode *True or False* dengan memanfaatkan fasilitas group *whatsApp* (wa)

7. Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a) Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; Guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b) Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar; Guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu aktivitas refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a) Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.

b) Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

c) Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan.

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat Infografis tentang *Bait al-Ḥikmah* sebagai bentuk Keharmonisan intelektualantar-agama!

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. BentukPenayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

2) Menjadikan produk infografis itu sebagai profil media sosial peserta didik selama minimal satu pekan

10. Kunci jawaban setiap pelatihan

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	D	1
2.	C	1
3.	B	1
4.	B	1
5.	A	1
6.	B	1
7.	D	1
8.	B	1
9.	C	1

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
10.	A	1
	Jumlah skor	10

b. Essay:

No.	Jawaban	Skor Maksimal
1	Karena menilai para penguasa Bani Umayah telah berbuat sewenang-wenang terhadap kelompok-kelompok yang berseberangan, khususnya para pengikut Syiah. Selain itu Bani Abbas berpikir bahwa mereka lebih berhak menjadi pemimpin umat Islam karena kedekatannya dengan garis keturunan dengan Nabi Muhammad saw	1 – 4
2	Mendirikan *Bait al- Ḥikmah menjadi pusat ilmu pengetahuan* Mengembangkan berbagai macam seni antara lain: seni arsitektur, seni patung dan lukis, seni industri, seni kaligrafi, seni musik	1 – 4
3	*Bait al- Ḥikmah* yang berfungsi sebagai biro penerjemahan, perpustakaan, dan lembaga tinggi pendidikan Islam serta mengembangkan tradisi literasi yang kuat yang didukung oleh Daulah Bani Abbasiyah	1 – 4
4	Para penguasa menjamin kebebasan beragama secara penuh. Para ilmuwan di *Bait al- Ḥikmah* tidak pernah melihat asal muasal agama ilmu pengetahuan yang mereka pelajari dan kembangkan. Ilmu pengetahuan itu semuanya dipelajari dan dikembangkan seluas-luasnya untuk memberikan manfaat kepada umat manusia tanpa melihat latar belakang agama yang dimilikinya	1 – 4

No.	Jawaban	Skor Maksimal
5	Toleransi Kebebasan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing. Penguasa menjamin kebebasan beragama secara penuh	1 – 4

Kriteria Skor:

1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar

2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar

3 = Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar

4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$= \frac{(10+20)}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Daulah Abbasiyah, *Bait al-Ḥikmah*, dan keharmonisan intelektual antar agama. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Ilmuwan Muslim Masa Daulah Abbasiyah.

12. Interaksi dengan orang tua/wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain: Menggunakan media *online*

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali:

Mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam oleh karena itu putra putri kita dibimbing dan dimotivasi untuk memiliki semangat belajar dan membaca untuk memperkuat budaya literasi. Di samping itu doa dari orang tua merupakan dukungan utama untuk kesuksesan putra putri (Guru bisa mngembangkan)

> Orang yang amanah dan jujur akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan. Ia akan hidup di dunia penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan. Ia pun akan memperoleh kebahagiaan hakiki di akhirat kelak.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-790-0 (jil.2)

Bab 6

Inspirasi Al-Qur’an: Indahnya Beragama Secara Moderat

Panduan Khusus

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran Tiap Pertemuan:

1. Melalui metode tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dengan benar serta terbiasa membaca al-Qur’an dengan disiplin,
2. Melalui teknik pembelajaran *the power of two,* menghafal Q.S. al-Baqarah /2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan lancar serta terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat,
3. Melalui model pembelajaran *discovery learning,* menjelaskan kandungan Q.S. al-Baqarah/2: 143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan benar serta meyakini kebenaran Islam sebagai agama yang mengajarkan sikap moderat
4. Melalui model pembelajaran berbasis masalah menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik serta dapat menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari,

5. Melalui model pembelajaran berbasis produk dan dapat menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dengan benar dan menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik serta tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama.

Pokok Materi:

Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama

Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Topik Norma dan Keadilan dalam mata pelajaran PKn

B. Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran (5 Pekan/15 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/ kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan pertama	Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dengan benar serta terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin.	Membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun	Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun	Metode: tutor sebaya, Aktivitas yang disarankan: Menunjuk tutor sebaya dan berlatih membaca Metode alternatif: Metode Demonstrasi Catatan khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: Menggunakan metode demonstrasi dengan media wh$atsApp (wa), *google meet* atau *zoom meeting* atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.	Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1, Jakarta: Kamil Pustaka, 2014	Muhammad Muslih, Jalan Menuju Kemerdekaan: Sejarah Pancasila, Klaten: Cempaka Putih, 2019 Masdar Farid Mas'udi, Syarah UUD 1945 Perspektif Islam, Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2013
Pekan kedua	Peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan lancar serta terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.	Menghafal Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama	Q.S. al-Baqarah/2: 143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama	Metode: pembelajaran *the power of two* Aktivitas yang disarankan: Berpasangan belajar arti kata Metode alternatif: Model pembelajaran *saintifik*		

Periode Waktu pembelajaran (5 Pekan/15 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/ kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan benar serta meyakini kebenaran Islam sebagai agama yang mengajarkan sikap moderat	Kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 Hadis tentang sikap moderat dalam beragama	Sikap moderat dalam beragama	Model : pembelajaran *discovery learning* Aktivitas yang disarankan: Mengungkap dan menyimpulkan kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama Metode alternatif: Model pembelajaran *saintifik*		
Pekan Keempat	Peserta didik dapat menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik serta dapat menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.	Hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	Menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	Model : pembelajaran berbasis masalah, Aktivitas yang disarankan: Mengorientasikan masalah. Merumuskan jawaban atas permasalahan. Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah Metode alternatif: Teknik pemberian tugas.		

Periode Waktu pembelajaran (5 Pekan/15 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/ kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Kelima	Peserta didik dapat menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dengan benar dan menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik serta tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama.	Q.S. al-Baqarah/2: 143 dan hadis tentang sikap moderat pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat	Sikap moderat dan pentingnya sikap moderat dalam beragama	Model : pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: Menulis Q.S. al-Baqarah/2: 143 Menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama Mrmpresentasikan hasil produk Metode alternatif: Teknik pemberian tugas.		

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran Sub Bab

a. Pekan pertama:

Melalui metode tutor sebaya, peserta didik dapat:

1) Membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dengan benar
2) Terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin.

b. Pekan kedua:

Melalui teknik pembelajaran *the power of two,* peserta didik dapat:

1) Menghafal Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan lancar
2) Terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat:

1) Menjelaskan kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan benar
2) Meyakini kebenaran Islam sebagai agama yang mengajarkan sikap moderat

d. Pekan keempat:

Melalui model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik dapat:

1) Menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
2) Menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pekan kelima:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

1) Menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dengan benar
2) Menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik
3) Tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama.

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi sikap moderat dalam beragama dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya menghargai agama dan kepercayaan orang lain, toleransi dan sebagainya.

Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan kegiatan yang pernah dialami terkait sikap moderat dalam beragama di sekolah.

3. Pemantik Pemanasan

a. Peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis.

b. Peserta didik diminta membaca Pantun Pemantik.

c. Membaca rubrik Mari Bertafakur.

4. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang tersedia

5. Metode dan aktivitas pembelajaran

a. Pendahuluan:

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti:

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang beragama secara moderat.
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, pantun pemantik berisi teka teki dan nasehat. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1** yaitu respon terhadap pantun.

4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk membuat jawaban dari salah satu pantun teka teki tersebut dan membuat sebuah pantun nasehat tentang sikap moderat dalam beragama
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang peristiwa unik yang terjadi di Kampung Puncak Liur, Desa Ranamese, Kecamatan Sambirampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur
6) Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 2**.
7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik *Ṭalab Al-Ilmi* Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran. Bab 6 disarankan ada lima metode yang dibagi pada lima pekan pertemuan yaitu:
   a) Pertemuan pertama: Metode Tutor Sebaya
      Aktivitas yang dilakukan yaitu:
      - Peserta didik yang paling fasih membaca Al-Qur'an bertindak sebagai tutor sebaya.
      - Anggota kelompok berlatih membaca Al-Qur'an dipandu oleh tutor sebaya.
      - Guru mengontrol bacaan peserta didik setelah berlatih dengan tutor sebaya.
      - Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun.
      - Guru memberikan penjelasan tambahan terkait hukum nun sukun / tanwin dan mim sukun.
      - Peserta didik berlatih mencari hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun.
   b) Pertemuan kedua: Metode *The Power of Two*
      Aktivitas yang dilakukan adalah:
      - Guru meminta peserta didik membaca arti perkata dari Q.S. al-Baqarah/2:143, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat.
      - Peserta didik untuk berpasangan dan bertukar membaca arti perkata dengan lafal Q.S. al-Baqarah/2:143, kemudian membaca keseluruhan terjemah ayat;

- Bergantian peran membaca arti dan lafal surat.
- Presentasi hafalan setiap pasangan di depan kelas.

c) Pertemuan ketiga: Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Aktivitas yang dilakukan:

- Peserta didik mengungkap kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 di bawah pengawasan guru.
- Peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja

d) Pertemuan keempat: Model pembelajaran berbasis masalah
Aktivitas yang dilakukan:

- Guru dan peserta didik mengorientasikan masalah tentang hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari serta menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik merumuskan jawaban atas permasalahan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah
- Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah

e) Pertemuan kelima: Model Pembelajaran Berbasis Produk
Aktivitas yang dilakukan:

- Guru dan peserta didik menentukan produk berupa menulis al-Qur'an Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dan membuat pantun.
- Peserta didik menulis al-Qur'an Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dan membuat pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik
- Mempresentasikan hasil produk

c. Kegiatan Penutup

Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a. Metode demonstrasi

b. Teknik berpasangan satu tempat

c. Model pembelajaran saintifik (5 M)

d. Teknik pemberian tugas

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut:

Menggunakan metode demonstrasi dengan media *whatsapp* (wa), *google meet* atau *zoom meeting* atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

7. Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a) Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; Guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b) Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar; Guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu aktivitas refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

1. Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
2. Setelah membaca kisah-kisah inspiratif, guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
3. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat

Contoh Rubrik Penilaian Menulis:

Nama :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. ar-Rum/30:41,				
2	Ibrahim/14: 32,				
3	az-Zukhruf/43: 13				

Keterangan: 4 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tepat 3 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harakat tidak tepat 2 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf kurang tepat tepat dan harakat kurang tepat 1 = Bentuk huruf kurang jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harakat kurang tepat	Nilai Maksimal 4 x 3 = 12: Penghitungan nilai: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$
Catatan Guru:	

2) Membuat pantun tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama.
Contoh Rubrik Penilaian Produk:
Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. BentukPenayangan					
	b. Inovasi					

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

3) Menjadikan produk Infografis itu sebagai profil media sosial peserta didik selama minimal satu pekan

10. Kunci jawaban setiap pelatihan

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	A	1
3.	D	1
4.	C	1
5.	D	1
6.	C	1
7.	C	1
8.	B	1
9.	A	1
10.	B	1
	Jumlah skor	10

b. Essay:

No.	Jawaban	Skor Maksimal
1	*Ummatan wasaṭan* memiliki makna umat yang adil dan moderat. Sikap adil dan moderat memiliki keterkaitan yang sangat erat. Seseorang yang memiliki sifat moderat ia akan mampu berlaku berlaku adil. Sementara seseorang akan bisa berlaku adil apabila ia memiliki sikap moderat	1 – 4

No.	Jawaban	Skor Maksimal
2	Tidak hanya bersandar pada kebendaan tetapi juga tidak akan berlebih-lebihan dalam soal agama sehingga akan berada di jalan tengah dengan menyeimbangkan keduanya	1 – 4
3	Adil dan moderat memiliki keterkaitan makna yang sangat erat. Seseorang yang memiliki sifat moderat ia akan berlaku adil. Seorang moderat akan menempatkan urusan dunia dan akhirat secara seimbang dan proporsional. Contoh: Saat kegiatan OSIS atau kepanduan di luar sekolah, seorang siswa muslim yang moderat tidak akan melalaikan kewajiban untuk menjalankan salat lima waktu. Pelaksanaan salat jamaah di masa pandemi covid-19, walaupun sunah salat jamaah adalah merapatkan saf salat, namun tetap harus mempertimbangkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak antar jamaah	1 – 4
4	Andi akan mengikuti kesepakatan jadwal latihan meskipun ia tetap melaksanakan puasa sunah (bisa dikembangkan guru)	1 – 4
5	Asti dapat tetap mengenakan jilbab dengan warna senada dengan rambut anggota group vokal yaitu hitam dengan penataan yang rapi (dapat dikembangkan oleh guru)	1 – 4

Kriteria Skor:

1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar

2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar

3 = Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar

4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$= \frac{(10+20)}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Enam Ciri Islam Moderat

12. Interaksi Dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran.

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali (guru dapat mengembangkan atau berkomunikasi dalam bentuk lain.

Putra putri kita sedang dalam masa pencarian jati diri. Terkadang mereka tidak menyadari perilaku meniru sikap atau orang lain yang dianggap benar. Sebagai contoh tindakan kekerasan, perundungan, dan intoleransi itu bertentangan dengan ajaran agama Islam. Bapak, ibu atau wali dapat mengarahkan putra putri untuk menghindari hal tersebut dan berlatih untuk memiliki sikap moderat dalam beragama. (bisa dikembangkan guru sesuai situasi dan kondisi)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-790-0 (jil.2)

Bab 7

Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter

Panduan Khusus

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran Tiap Pertemuan:

1. Melalui metode *think phare and share* peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan benar serta meyakini bahwa Allah Swt mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia
2. Melalui model pembelajaran berbasis masalah peserta didik dapat memberikan contoh penerapan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital dengan benar serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya
3. Melalui pembelajaran berbasis produk peserta didik dapat menyusun paparan tentang penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital serta terbiasa meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari

Pokok Materi

Iman Kepada Nabi dan Rasul

Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Topik Norma dan Keadilan Materi PKn

B. Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan pertama	Peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan benar serta meyakini bahwa Allah Swt mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia	Makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah	Iman kepada Nabi dan Rasul Allah	Metode: *think phare and share* Aktivitas yang disarankan: Guru memberikan tugas kepada kelompok Setiap anggota kelompok mengerjakan tugas sendiri-sendiri, Berpasangan dua orang dalam satu kelompok untuk berdiskusi Bertemu kembali di kelompok besar untuk membagikan hasil kerja pada kelompok besar Metode alternatif: diskusi Catatan khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: t*hink phare and share melalui group whatsApp (wa)* kelas	M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2001	Erwandi Tarmizi, *Rukun Iman*, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiyah Universitas Islam Madinah, 2005

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan kedua	Peserta didik dapat memberikan contoh penerapan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital dengan benar serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya	Contoh penerapan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital	Pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya	Metode: Pembelajaran berbasis masalah Aktivitas yang disarankan: Mengorientasikan masalah. Merumuskan jawaban atas permasalahan. Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah Metode alternatif: *Saintifik* (5M)		
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat menyusun paparan tentang penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital serta terbiasa meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari	Menyusun paparan tentang penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital	Sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-har	Model: Pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: Menyusun paparan tentang penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital Mempresentasikan hasil produk Metode alternatif: Teknik pemberian tugas kelompok		

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran Sub Bab

a. Pekan pertama:

Melalui metode *think phare and share* peserta didik dapat:

1) Menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan benar.
2) Meyakini bahwa Allah Swt. mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia

b. Pekan kedua:

Melalui model pembelajaran berbasis masalah peserta didik dapat:

1) Memberikan contoh penerapan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital dengan benar
2) Menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya.

c. Pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk peserta didik dapat:

1) Menyusun paparan tentang penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital
2) Terbiasa meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi Iman Kepada Nabi dan Rasul dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya berperilaku meneladani sifat wajib Nabi dan Rasul misalnya berlaku sidiq, amanah, tabligh dan fatanah.

Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait sikap sidiq, amanah, tabligh dan fatanah di sekolah atau rumah.

3. Pemantik Pemanasan

a) Peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis.

b) Peserta didik diminta membaca Pantun Pemantik.

c) Membaca rubrik Mari Bertafakur.

4. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang tersedia

5. Metode dan aktivitas pembelajaran

a. Pendahuluan:

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti:

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 7 menyajikan garis besar materi tentang Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 7 pantun Pemantik berisi pantun nasehat untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1** yaitu respon terhadap pantun.
4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk untuk mendiskusikan makna generasi digital menurut peserta didik
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang seorang pengemudi ojek daring yang *viral* di media sosial. Pengemudi yang bernama Akhirul Sofyan itu menjadi *viral* karena aksinya dalam melindungi makanan yang dipesan pelanggan dari semprotan cairan desinfektan. Kisah ini terjadi di kota Batam Kepulauan Riau.
6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 2**.

7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik *Ṭalab Al-Ilmi.* Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 7 disarankan menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:
   a) Pertemuan pertama: Metode *think phare and share*
      Aktivitas yang dilakukan yaitu:
      - Guru memberikan tugas kepada kelompok
      - Setiap anggota kelompok mengerjakan tugas sendiri-sendiri, Berpasangan dua orang dalam satu kelompok untuk berdiskusi
      - Bertemu kembali di kelompok besar untuk membagikan hasil kerja pada kelompok besar
   b) Pertemuan kedua: Metode pembelajaran berbasis masalah
      Aktivitas yang dilakukan adalah:
      - Mengorientasikan masalah.
      - Merumuskan jawaban atas permasalahan.
      - Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah
      - Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah
   c) Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk
      Aktivitas yang dilakukan:
      - Peserta didik membuat paparan tentang penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital.
      - Mempresentasikan hasil produk

c. Kegiatan Penutup

Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a) Metode diskusi
b) Model pembelajaran *saintifik (5 M*)
c) Teknik pemberian tugas kelompok

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: *think phare and share melalui group whatsApp* (wa) kelas

7. Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a) Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
b) Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu aktivitas refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a) Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
b) Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
c) Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan.

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat paparan tentang penerapan sifat-sifat rasul dalam kehidupan generasi digital.
   Contoh Rubrik Penilaian Produk:
   Nama Kelompok :
   Anggota :
   Kelas :
   Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. BentukPenayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

2) Menyajikan paparan itu di media sosial yang dimiliki peserta didik

10. Kunci jawaban setiap pelatihan

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	C	1
2.	A	1
3.	D	1
4.	D	1
5.	C	1
6.	D	1
7.	B	1
8.	D	1
9.	B	1
10.	A	1
	Jumlah skor	10

b. Essay:

No.	Jawaban	Skor Maksimal
1	Melalui risalah yang dibawa para nabi dan rasul itu, manusia kebaikan dan kebahagiaan umat manusia, baik ketika hidup di dunia maupun di akhirat kelak. bimbingan untuk meyakini keberadan Allah Swt dan kemudian dapat beribadah kepada-Nya dengan benar	1 – 4
2	Saksi bagi umatnya di hari akhir kelak Pemberi kabar gembira bagi para pengikutnya Pemberi peringatan bagi orang-orang yang ingkar terhadapnya Berdakwah mengajak manusia agar beriman dan beribadah kepada Allah Swt	1 – 4
3	Sebagai bukti kenabian/kerasulannya yang bertujuan untuk melemahkan orang yang tidak percaya atau ingkar terhadap para Nabi dan Rasul Allah	1 – 4
4	Iman kepada Nabi menjadikan keteladanan yang diberikan para nabi dan rasul sebagai inspirasi dalam membangun karakter jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan cerdas. Karakter-karakter tersebut dapat menjaga generasi digital agar berselancar di internet secara aman dan bertanggung jawab. Misalnya tegas menolak berbagai konten negatif dan memanfaatkan berbagai hal positif yang disajikan internet	1 – 4
5	Gunakan tiga cara aman berinternet menurut Unicef: Tunjukkan perilaku baik di dunia maya Periksa pengaturan akun dan kata sandi Jangan menyebarkan rumor	1 – 4

Kriteria Skor:

1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar

2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar

3 = Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar

4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$= \frac{(10+20)}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Iman Kepada Nabi dan Rasul. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Muhammad Saw Nabi yang Istimewa.

12. Interaksi dengan orang tua/wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran.

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali (guru dapat mengembangkan atau berkomunikasi dalam bentuk lain):

Putra putri kita lahir dan tumbuh di era ini disebut sebagai generasi digital. Mereka mudah sekali mengakses teknologi. Oleh karena itu marilah kita bimbing dan arahkan untuk menggunakan teknologi secara bijaksana. Teknologi digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan belajar dan bekerja, bukan merusak masa depan putra putri kita. Arahan dan pantauan dari kita akan mendorong untuk terwujudnya generasi digital yang berkarakter sesuai karakter Nabi dan Rasul (bisa dikembangkan guru sesuai situasi dan kondisi).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-790-0 (jil.2)

Bab 8

Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama

Panduan Khusus

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran Tiap Pertemuan

1. Melalui teknik student teams achievement division (STAD), peserta didik diharapkan mampu menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam, serta menerima hakikat perbedaan sebagai *sunnatullah* .
2. Melalui model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi praktik keberagamaan umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk, serta memiliki keragaman yang toleran.
3. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik diharapkan mampu membuat *quote* yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam, serta memiliki sikap toleran intern maupun antar umat beragama.

Pokok Materi:

Toleransi

Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain

Topik Keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika pada mata pelajaran PKn kelas 7.

B. Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan pertama	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam, serta menerima hakikat perbedaan sebagai *sunnatullah*	menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam	toleransi menurut Islam	Metode: student teams achievement division (STAD), Aktivitas yang disarankan: Guru menyampaikan pokok materi Setiap anggota kelompok mendapatkan kuis untuk dikerjakan sendiri-sendiri Setiap anggota yang memiliki skor di atas standar, dapat memberikan skor nilai kepada anggota lain besar Metode alternatif: Teams games tournament Catatan khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: Saintifik (5M)	M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2001	Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1, Jakarta: Pustaka Kamil, 2014 Nurcholish Madjid, Islam Doktrin dan Peradaban, Jakarta: Paramadina dan Dian Rakyat, 2008 Internet https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5188530/indahnya-toleransi-warga-semarang-gotong-royong-bersihkan-masjid-kapelrepublika.co.id, diunduh 17 Nopember 2020 https://republika.co.id/berita/pnbv79282/kisah-toleransi-di-balik-pembangunan-masjid-istiqlal, diunduh 17 Nopember 2020

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan kedua	Peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi praktik keberagamaan umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk, serta memiliki keragaman yang toleran	Mengevaluasi praktik	keberagamaan umat Islam di lingkungan	Metode: pembelajaran berbasis masalah Aktivitas yang disarankan: mengorientasikan masalah. merumuskan jawaban atas permasalahan. Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah Metode alternatif: Saintifik (5M)		
Pekan Ketiga	Peserta didik mampu membuat *quote* yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam, serta memiliki sikap toleran intern maupun antar umat beragama	membuat *quote*	pentingnya toleransi dalam ajaran Islam	model : pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: membuat *quote* yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam Mempresentasikan hasil produk Metode alternatif: Teknik pemberian tugas kelompok		

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran Sub Bab

a. Pekan pertama:

Melalui teknik student teams achievement division (STAD), peserta didik mampu:

1) menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam
2) menerima hakikat perbedaan sebagai *sunnatullah*

b. Pekan kedua:

Melalui model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik mampu:

1) mengevaluasi praktik keberagamaan umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk
2) memiliki keragaman yang toleran.

c. Pekan ketiga:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik mampu:

1) membuat *quote* yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam
2) memiliki sikap toleran intern maupun antar umat beragama

2. Apersepsi :

Guru dapat menghubungkan materi toleransi dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya mengembangkan sikap toleransi.

Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait sikap toleransi pada orang lain baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

3. Pemantik Pemanasan:

a) Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
b) Peserta didik diminta membaca pantun pemantik.
c) Membaca rubrik Mari Bertafakur.

4. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran:

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Notebook*, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang tersedia

5. Metode dan aktivitas pembelajaran:

a. Pendahuluan:

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
3) Mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab 8 menyajikan garis besar materi tentang Menjadi generasi toleran membangun harmoni intern dan antar umat beragama.
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 8 pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1** yaitu respon terhadap pantun.
4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk untuk mendiskusikan tentang cara mengembangkan sikap toleran
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang berisi tentang praktik toleransi antar umat beragama yang sangat menginspirasi di desa Desa Gedong, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.
6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 2**.
7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik Talab Al-Ilmi . Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 8 disarankan menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

a) Pertemuan pertama: teknik student teams achievement division (STAD)
Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Guru menyampaikan pokok materi yaitu toleransi kemudian kelompok mempelajari
- Setiap anggota kelompok mendapatkan kuis untuk dikerjakan sendiri-sendiri
- Setiap anggota yang memiliki skor di atas standar, dapat memberikan skor nilai kepada anggota lain besar

b) Pertemuan kedua: metode pembelajaran berbasis masalah
Aktivitas yang dilakukan adalah:

- mengorientasikan masalah yang terkait dengan kasus toleransi.
- merumuskan jawaban atas permasalahan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah
- Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah

c) Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk
Aktivitas yang dilakukan:

- Peserta didik membuat *quote* yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam.
- Mempresentasikan hasil produk

c. Kegiatan Penutup
Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a) Teams Games Tournament
b) Saintifik (5 M)
c) Teknik pemberian tugas kelompok

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: *Saintifik (5M)*

7. Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a) Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

b) Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu aktivitas refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a) Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.

b) Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

c) Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

d) Peserta didik dapat bermain *game* atau kuis dengan cara *scan barcode* yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

9. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi

a. Penilaian penilaian sikap:
Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan.
Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan.
Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat membuat *quote* yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam. Kreasikan *quote* itu dalam bentuk media digital

   Contoh Rubrik Penilaian Produk:

   Nama Kelompok :
   Anggota :
   Kelas :
   Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. BentukPenayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

2) Publikasikan *quote* itu di media sosial yang kalian miliki

10. Kunci jawaban setiap pelatihan

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	C	1
3.	C	1
4.	C	1
5.	D	1
6.	D	1
7.	B	1
8.	B	1
9.	D	1
10.	C	1
	Jumlah skor	10

b. Essay:

No.	Jawaban	Skor Maksimal
1	Seharusnya Arman tidak memaksakan keinginan dan mencampur adukkan pertemanan dalam kegiatan ibadah. Kebebasan seseorang dalam beragama yang didasarkan pada kerelaan dan ketulusan hati tanpa paksaan. (jawaban bisa sesuai dengan kebijakan guru)	1 – 4
2	Seharusnya tugas dikerjakan hanya sampai jam 15.00. Apabila belum selesai diteruskan di rumah masing-masing nanti disatukan kembali. Budi, Anton, dan Siti seharusnya pamit pulang dan tidak menerima tawaran untuk ikut kebaktian (jawaban bisa sesuai dengan kebijakan guru)	1 – 4
3	menghargai keberadaan agama selain Islam didasarkan pada pengakuan Islam terhadap kemajemukan. Islam mengakui bahwa kemajemukan merupakan kehendak Allah Swt. Allah menciptakan manusia dengan bersuku-suku, berbangsa-bangsa, berbeda warna kulit, dan juga berbeda agama. Perbedaan ini adalah *sunnatullah*. Maksudnya Perbedaan-perbedaan itu merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah yang terjadi secara alamiah sesuai dengan kehendak Allah Swt.	1 – 4
4	Menguatkan ikatan persaudaraan yang disebut dengan *al-ukhuwah al-islãmiyyah* atau persaudaraan Islam Membangun persaudaraan kemanusiaan dengan umat beragama untuk kehidupan yang saling berdampingan secara harmonis	1 – 4
5	a. Nabi saw. tidak memaksa Abu T{alib memeluk Islam b. Kaum muslimin hidup berdampingan dengan umat Nasrani di Habasyah c. Rasulullah membolehkan umat Nasrani kebaktian di masjid	1 – 4

Kriteria Skor:

1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar

2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar

3 = Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar

4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$= \frac{(10+20)}{3} = 10$$

11. Kegiatan Tindak Lanjut:

a. Remedial/Perbaikan:

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang toleransi. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan:

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Inspirasi Q.S. al-Hujurat/49: 10 -14 tentang Persaudaraan Islam

12. Interaksi dengan orang tua/wali :

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran.

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali (guru dapat mengembangkan atau berkomunikasi dalam bentuk lain):

Putra putri kita hidup di tengah keragaman agama dan budaya. Mereka dikelilingi kemajemukan yang sangat kompleks, mulai dari cara beragama, budaya, organisasi, sosial, dan lain-lain sehingga perlu memiliki sikap toleran. Oleh karena itu putra putri kita perlu dibimbing dan diarahkan untuk toleransi terhadap umat yang beragama lain ataupun toleransi terhadap sesama pemeluk Islam. (Guru dapat mengembangkan)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-790-0 (jil.2)

Bab 9

Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang

Panduan Khusus

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran Tiap Pembelajaran

1. Melalui metode *Numbered Head Together*, kalian diharapkan mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah, serta menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Melalui pembelajaran berbasis masalah, kalian diharapkan mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai dengan ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bersikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya dalam bermuamalah
3. Melalui metode *role playing*, kalian diharapkan mampu menyajikan praktik jual beli dan hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bertanggung jawab dalam menjalankan amanah
4. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian diharapkan mampu menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Pokok Materi

Muamalah, Jual beli, Hutang Piutang, Riba

Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain

Topik Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial dalam mata pelajaran IPS kelas 7.

B. Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran (4 Pekan/12 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan pertama	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah, serta menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah	Jual beli, hutang piutang, dan riba	Metode: *Numbered Head Together,* Aktivitas yang disarankan: Membentuk kelompok, masing-masing anggota kelompok memperoleh nomor yang berbeda. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik sesuai materi pembelajaran. Siswa bersama kelompoknya membahas dan menyatukan pendapatnya. Guru memanggil peserta didik nomor tertentu kemudian yang bersangkutan menjawab pertanyaan Guru meminta peserta didik lain untuk memberikan tanggapan. Metode alternatif: Marketplace Activity Catatan khusus: Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: Saintifik *(5M) melalui group WA kelas*	Sulaiman Rajid, Fikih Islam, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009	M. Abdul Wahab, Berilmu Sebelum Berhutang, Jakarta: Rumah Fikih Publishing, 2018 Mu'ammal Hamidy, Islam dalam Kehidupan Keseharian, Surabaya: Hikmah Press, 2011 Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2, Jakarta: Kamil Pustaka, 2014 *Sumber internet* *https://republika.co.id/berita/q9io07320/doa-dan-dzikir-bebas-utang-yang-diajarkan-rasulullah-saw, dikutip 24 Nopember 2020* *https://republika.co.id/*

Periode Waktu pembelajaran (4 Pekan/12 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan kedua	Peserta didik mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai dengan ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bersikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya dalam bermuamalah	Menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai dengan ketentuan fikih muamalah	Masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern	Metode: pembelajaran berbasis masalah Aktivitas yang disarankan: Mengorientasikan masalah. Merumuskan jawaban atas permasalahan. Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah Metode alternatif: Saintifik (5M)		*berita/q6s19u320/ kisah-khalifah-umar-bin-khattab-yang-gagal-berutang, dikutip 23 Nopember 2020* *https://www.kaskus.co.id/thread/000000000000000016805931/kisah-mengharukan-kejujuran-2-anak-penjual-tisu-selalu-ada-ayat2-tuhan-di-alam-ini/, dikutip 22 Nopember 2020* *https://islam.nu.or.id/post/read/92420/ragam-pendapat-ulama-tentang-hukum-bunga-bank, dikutip 22 Nopember 2020* *http://tarjih.muhammadiyah.or.id/muhfile/tarjih/download/Fatwa%20 08-2006_Bunga%20 Bank.pdf*
Pekan Ketiga	Peserta didik mampu menyajikan praktik jual beli dan hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bertanggung jawab dalam menjalankan amanah	Menyajikan praktik jual beli dan hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah	Praktik jual beli dan hutang piutang	Model : *role playing* Aktivitas yang disarankan: Guru menyampaikan materi pelajaran Membentuk kelompok bermain peran Bermain peran Peserta didik mengisi lembar observasi (lembar pengamatan) Mengadakan evaluasi dan penilaian Metode alternatif: Demonstrasi		

Periode Waktu pembelajaran (4 Pekan/12 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Keempat	Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya	Menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah	Paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba	Model : pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: Membuat *quote* yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam Mempresentasikan hasil produk Metode alternatif: Teknik pemberian tugas kelompok		

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran Sub Bab

a. Pekan pertama:

Melalui metode *Numbered Head Together*, peserta didik mampu:

1) Menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah
2) menjalankan dalam kehidupan sehari-hari

b. Pekan kedua:

Melalui pembelajaran berbasis masalah, peserta didik mampu:

1) Menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai dengan ketentuan fikih muamalah
2) Terbiasa bersikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya dalam bermuamalah

c. Pekan ketiga:

Melalui metode *role playing*, peserta didik mampu:

1) Menyajikan praktik jual beli dan hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah
2) Terbiasa bertanggung jawab dalam menjalankan amanah

d. Pekan keempat:

Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik mampu:

1) Menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah
2) Menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi muamalah, jual beli, hutang piutang, riba dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya mengembangkan sikap toleransi.

Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait muamalah, jual beli, hutang piutang, riba baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

3. Pemantik Pemanasan

a) Peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis.

b) Peserta didik diminta membaca Pantun Pemantik.

c) Membaca rubrik Mari Bertafakur.

4. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang tersedia

5. Metode dan aktivitas pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 9 menyajikan garis besar materi tentang menjadi pribadi yang jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya serta terhindar dari riba dalam jual beli dan hutang piutang.
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 9 Pantun Pemantik berisi Pantun Jenaka untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca Pantun Pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1** yaitu respon terhadap pantun.
4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk untuk membuat sebuah pantun nasehat untuk menghindari hutang atau riba.
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari bertafakur yang berisi tentang kisah dua anak penjual tisu di atas jembatan penyebrangan Jl. Setia Budi Jakarta. Dua anak itu berusia sekitar delapan tahun.

6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 2**.
7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik *Ṭalab Al-Ilmi*. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 9 disarankan menggunakan empat metode yang dibagi pada 4 pekan pertemuan yaitu:
   a) Pertemuan pertama: *Numbered Head Together*
      Aktivitas yang dilakukan yaitu:
      - Membentuk kelompok, masing-masing anggota kelompok memperoleh nomor yang berbeda.
      - Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik sesuai materi pembelajaran.
      - Siswa bersama kelompoknya membahas dan menyatukan pendapatnya.
      - Guru memanggil peserta didik nomor tertentu kemudian yang bersangkutan menjawab pertanyaan
      - Guru meminta peserta didik lain untuk memberikan tanggapan.
   b) Pertemuan kedua: metode pembelajaran berbasis masalah
      Aktivitas yang dilakukan adalah:
      - Mengorientasikan masalah yang terkait dengan kasus toleransi.
      - Merumuskan jawaban atas permasalahan.
      - Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah
      - Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah
   c) Pertemuan ketiga: *role playing*
      Aktivitas yang dilakukan:
      - Guru menyampaikan materi pelajaran
      - Membentuk kelompok bermain peran
      - Bermain peran
      - Peserta didik mengisi lembar observasi (lembar pengamatan)
      - Mengadakan evaluasi dan penilaian

d) Pertemuan ketiga: model pembelajaran berbasis produk
Aktivitas yang dilakukan:
- Peserta didik membuat paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba.
- Mempresentasikan hasil produk

c. Kegiatan Penutup

Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a) Marketplace Activity
b) Saintifik (5M)
c) Demonstrasi
d) Pemberian tugas kelompok

Catatan khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: *Saintifik (5M) melalui group WhatsApp (WA) kelas*

7. Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a) Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
b) Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar, guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu aktivitas refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a) Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
b) Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
c) Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.
d) Peserta didik dapat bermain *game* atau kuis dengan cara *scan barcode* yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

9. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. BentukPenayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

10. Kunci jawaban setiap pelatihan

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	D	1
2.	A	1

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
3.	C	1
4.	D	1
5.	D	1
6.	A	1
7.	B	1
8.	D	1
9.	B	1
10.	B	1
Jumlah skor		10

b. Essay:

<table>
<tr><th>No.</th><th>Jawaban</th><th>Skor Maksimal</th></tr>
<tr><td>1</td><td>
<table>
<tr><td>Perbedaan</td><td>dayn</td><td>qarḍ</td></tr>
<tr><td>1. Makna</td><td>Lebih umum: tidak semua dayn adalah qarḍ</td><td>Lebih khusus: qarḍ adalah salah satu jenis dayn</td></tr>
<tr><td>2. Pengertian</td><td>Mencakup segala jenis hutang yang terjadi karena sebab apapun, seperti jual beli, sewa menyewa, ataupun pinjam meminjam</td><td>Hutang yang memang terjadi karena akad pinjaman atau hutang-piutang</td></tr>
<tr><td>3. Contoh</td><td>Membeli makan di kantin tapi uangnya tidak cukup, kekurangan pembayaran disebut dengan hutang dayn</td><td>Meminjam uang ke teman untuk membeli makan di kantin. Pinjam meminjam ini disebut hutang qarḍ</td></tr>
</table>
</td><td>1 – 4</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Manusia memiliki potensi bertakwa sekaligus berpotensi memiliki sifat tamak dan rakus. Oleh karena itu Islam perlu mengatur interaksi itu agar menghasilkan kemaslahatan bersama dan terhindar dari kemaksiatan terhadap sesama.</td><td>1 – 4</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Akan terdapat transaksi yang adil, memperoleh kepercayaan dari pelanggan dan mendapatkan kepercayaan dari penyedia modal usaha</td><td>1 – 4</td></tr>
</table>

No.	Jawaban	Skor Maksimal
4	Islam menyelesaikan dengan cara khiyar ‘aibi yaitu kebolehan pembeli mengembalikan barang yang dibeli atau meminta pengurangan harga karena adanya cacat pada barang yang terjadi sebelum akad dan baru diketahui setelah akad jual beli.	1 – 4
5	Terdapat perbedaan pendapat di kalangan tentang keharaman dan kehalalan bunga bank yang harus dihargai. Saran untuk Siti pilihlah berdasarkan kemantapan hati. Jika ia mantap meminjam bank sebagai modal usaha dan mantap bahwa hal tersebut tidak haram seperti pendapat sebagian ulama, maka harus dimantapkan, namun sebaliknya jika Siti mantap mengikuti pendapat ulama yang mengharamkan. Maka carilah jalan keluar untuk membebaskan diri dari pinjam bank.	1 – 4

Kriteria Skor:

1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar

2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar

3 = Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar

4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$= \frac{(10+20)}{3} = 10$$

11.Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang muamalah, jual beli, hutang piutang, riba. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Kisah Abu Umamah Al-Bahili dan Doa Terhindar dari Hutang

12.Interaksi dengan orang tua/wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran.

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali (guru dapat mengembangkan atau berkomunikasi dalam bentuk lain):

Putra putri kita adalah bagian dari makhluk sosial. Mereka membutuhkan interaksi antara satu dengan yang lain dalam hidup sehari-hari. Bapak, ibu diharapkan dapat membimbing putra putri kita agar menjadi anak yang jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya, serta senantiasa terhindar dari riba dalam jual beli dan hutang piutang. (Guru dapat mengembangkan)

Bukan pengetahuan yang datang kepadamu, tetapi kamu yang datang ke pengetahuan." (Imam Malik.) Jadilah pemuda yang giat mencari ilmu pengetahuan dan ringan mengamalkan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII
Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim
ISBN 978-602-244-790-0 (jil.2)

Bab 10

Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim Pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban

Panduan Khusus

A. Gambaran Umum

Tujuan Pembelajaran Tiap Pertemuan

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning*, kalian diharapkan mampu menjelaskan peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan benar, serta termotivasi untuk menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu
2. Melalui model pembelajaran *saintifik*, kalian diharapkan dapat menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah dengan benar, serta mampu menghargai hasil karya seni.
3. Melalui model pembelajaran berbasis produk, kalian diharapkan dapat membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan baik, serta memiliki rasa ingin tahu dan bersemangat menjadi pembelajar sepanjang hayat

Pokok Materi

Bani Abbasiyah

Hubungan Pembelajaran bab dengan Mata Pelajaran Lain

Topik Literasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia

B. Skema Pembelajaran

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan pertama	Peserta didik mampu menjelaskan peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan benar, serta termotivasi untuk menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu	Menjelaskan peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah	Ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah	Metode: *discovery learning* Aktivitas yang disarankan: Mengungkap dan menyimpulkan makna peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban Metode alternatif: Saintifik (5 M) **Catatan khusus:** Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan media *google meet* atau *zoom meeting* atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.	Philip K. Hitti, *History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present*, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan, 2002	Nurcholish Madjid, Islam Doktrin dan Peradaban, Jakarta: Paramadina dan Dian Rakyat, 2008 Internet *https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5147907/pesawat-n250-karya-habibie-resmi-dimonumenkan-di-museum-tni-au-yogya, diunduh 27 nopember 2020* *https://sains.kompas.com/read/2016/06/15/21063001/manusia.pertama.yang.berhasil.terbang.ternyata.seorang.muslim.?page=all, diunduh 29 Nopember 2020*

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan kedua	Peserta didik dapat menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah dengan benar, serta mampu menghargai hasil karya seni.	Menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah	Keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah	Metode: saintifik, Aktivitas yang disarankan: Membaca materi pelajaran. Menanyakan hal yang belum dipahami. Diskusi dan mengidentifikasi ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah Merangkum hasil diskusi dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Metode alternatif: Saintifik (5M) melalui *WhatsApp* (WA) group kelas		

Periode Waktu pembelajaran (3 Pekan/9 jam pelajaran)	Tujuan Pembelajaran per sub Bab	Pokok-pokok Materi Pelajaran/ sub Bab	Kosa Kata yang ditekankan/kata kunci	Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	Sumber Belajar Utama atau sumber lain	Sumber Belajar Lain yang relevan
Pekan Ketiga	Peserta didik dapat membuat infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan baik, serta memiliki rasa ingin tahu dan bersemangat menjadi pembelajar sepanjang hayat	Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban	Peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah	Metode: pembelajaran berbasis produk Aktivitas yang disarankan: Peserta didik membuat infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban Mempresentasikan hasil produk Metode alternatif: Teknik pemberian tugas kelompok		

C. Panduan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran Sub Bab

a. Pekan pertama:

Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik mampu:

1) Menjelaskan peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan benar
2) Termotivasi untuk menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu

b. Pekan kedua:

Melalui model pembelajaran saintifik, peserta didik dapat:

1) Menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah dengan benar
2) Mampu menghargai hasil karya seni.

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat:

1) Membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan baik
2) Memiliki rasa ingin tahu dan bersemangat menjadi pembelajar sepanjang hayat

2. Apersepsi

Guru dapat menghubungkan materi Bani Abbasiyah dengan keseharian peserta didik misalnya peran ilmuwan muslim di Indonesia.

Peserta didik dapat diminta untuk menyebutkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim di Indonesia.

3. Pemantik Pemanasan

a) Peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis.

b) Peserta didik diminta membaca Pantun Pemantik.

c) Membaca rubrik Mari Bertafakur.

4. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

LCD *Projector, Speaker* aktif, *Note book,* CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang tersedia

5. Metode dan aktivitas pembelajaran

a. Pendahuluan

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
3) Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti

1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 10 menyajikan garis besar materi tentang meneladani ilmuwan muslim pada masa bani Abbasiyah yang menginspirasi dan berkontribusi untuk kemanusiaan dan peradaban dunia
2) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis.
3) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 10 Pantun Pemantik berisi pantun nasehat untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1** yaitu respon terhadap pantun.
4) Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk untuk menulis sebuah pengalaman yang paling menarik atau penting saat kalian berjuang menuntut ilmu (boleh pengalaman sejak di Sekolah Dasar sampai sekarang)
5) Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang cerita bahwa Indonesia pernah memproduksi pesawat terbang karya anak bangsa, yaitu pesawat N 250 Gatot Kaca.
6) Setelah membaca rubrik Mari bertafakur peserta didik merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 2**.

7) Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
8) Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan rubrik *Ṭalab Al-Ilmi*. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 10 disarankan menggunakan tiga metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:
   a) Pertemuan pertama: Metode: *discovery learning*
      Aktivitas yang dilakukan adalah

      Mengungkap dan menyimpulkan makna peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban

   b) Pertemuan kedua: Metode*: saintifik*
      Aktivitas yang dilakukan adalah:

      - Membaca materi pelajaran.
      - Menanyakan hal yang belum dipahami.
      - Diskusi dan mengidentifikasi ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah
      - Merangkum hasil diskusi dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari
      - Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
   c) Pertemuan ketiga: pembelajaran berbasis produk
      - Peserta didik membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban.
      - Mempresentasikan hasil produk
   d) Kegiatan Penutup
      Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas dan mengambil simpulan bersama.

6. Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala maka diberikan alternatif sebagai berikut:

a) Saintifik (5 M)
b) Saintifik (5M) melalui WA group kelas
c) Teknik pemberian tugas kelompok

Catatan khusus

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan media *google meet* atau *zoom meeting* atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

7. Panduan penanganan pembelajaran

Pada kelas yang bersifat heterogen, terdapat peserta didik dengan berbagai macam kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan menguasai sebuah topik pembelajaran, namun ada pula yang memiliki kecepatan belajar.

a) Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; Guru dapat menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
b) Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar; Guru dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam.

8. Pemandu aktivitas refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

a) Guru meminta peserta didik membaca Kisah Inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
b) Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.

c) Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

9. Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku.

Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan.

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban
   Contoh Rubrik Penilaian Produk
   Nama Kelompok:
   Anggota :
   Kelas :
   Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. BentukPenayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapibelum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

2) Publikasikan Infografis itu di akum media sosial yang kalian miliki!

10.Kunci jawaban setiap pelatihan

a. Pilihan Ganda:

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	A	1
3.	D	1
4.	B	1
5.	C	1
6.	C	1
7.	B	1
8.	D	1
9.	A	1
10.	D	1
	Jumlah skor	10

b. Essay:

No.	Jawaban	Skor Maksimal
1	Mengalami perkembangan pesat seperti pada bidang kedokteran, matematika, astronomi, kimia, seni, dan lain-lain. Kontribusinya bermanfaat untuk umat Islam, kemanusiaan, renaisance Eropa, dan dunia dengan melahirkan berbagai macam penemuan di bidang ilmu pengetahuan umum seperti kedokteran, matematika, astronomi, kimia, seni, dan lain-lain.	1 – 4
2	Ilmu pengetahuan agama mengalami perkembangan pesat diantaranya, Ilmu Kalam, Ilmu Fikih, Ilmu Akhlak, Ilmu hadis, dan Ilmu Tafsir. Banyak dihasilkan buku-buku karya ilmuwan muslim di bidang ilmu agama yang terkenal di seluruh dunia.	1 – 4
3	Mengembangkan intraksi sosial yang egaliter. Para penguasa memberikan kesempatan kepada siapapun, untuk berkarya di bidangnya masing-masing. Interaksi sosial yang egaliter menyebabkan munculnya pengakuan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Salah satunya adalah hak dalam beragama. Para penguasa Daulah Abbasiyah menjamin hak dan kebebasan dalam beragama. Semua orang yang tinggal di wilayah Daulah Abbasiyah memiliki kebebasan untuk memeluk agama dan menjalankan agama sesuai dengan keyakinan masing-masing.	1 – 4
4	Seni yang berkembang pada peradaban Daulah Abbasiyah di antaranya seni arsitektur, patung, lukis, industri, kaligrafi, musik dan sastra. Kontribusi terhadap seni di era modern adalah mewarnai dan menginspirasi pada semua bidang seni yang dikembangkan pada era modern baik di bidang seni arsitektur, patung, lukis, industri, kaligrafi, musik maupun sastra	1 – 4
5	Buku itu perlu dikritisi karena tidak memasukkan informasi tentang peran peradaban Islam masa Bani Abbasiyah sebagai penerjemah buku-buku Yunani ke dalam bahasa Arab sebelum diterjemahkan oleh orang-orang Eropa ke dalam bahasa latin	1 – 4

Kriteria Skor:

1 = Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar

2 = Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar

3 = Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar

4 = Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

$$= \frac{(10+20)}{3} = 10$$

11.Kegiatan Tindak Lanjut

a. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Bani Abbasiyah. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

b. Pengayaan:

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Runtuhnya Daulah Abbasiyah

12. Interaksi dengan orang tua/wali

Komunikasi dengan orang tua/wali adalah hal penting yang harus dilakukan agar anak mampu mencapai capaian pembelajaran.

Contoh komunikasi dengan orang tua/wali (guru dapat mengembangkan atau berkomunikasi dalam bentuk lain):

Mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam baik itu ilmu pengetahuan umum mupun ilmu agama. Apabila putra putri kita ingin sukses, maka hendaknya dibimbing untuk dapat mempelajari kedua imu tersebut.. Di samping itu doa dari orang tua merupakan dukungan utama untuk kesuksesan putra putri (Guru bisa mngembangkan)

Glosarium

Demonstrasi adalah merupakan suatu model mengajar dengan memperagakan peristiwa, aturan atau urutan melaksanakan kegiatan, baik langsung atau memakai media pengajaran yang relevan dengan materi yang disajikan.

Discovery learning merupakan strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam pengawasan guru.

Information search teknik yang membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik dapat belajar di ruang perpustakaan, warung internet, membaca jurnal, dan berbagai sumber belajar yang lain

Inkuiri yaitu pembelajaran untuk menanamkan berbagai dasar berfikir ilmiah kepada peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar agar pada proses pembelajaran lebih banyak belajar mandiri dan kreativitas dalam pemecahan masalah.

Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dengan peserta didik belajar pada tim kecil berjumlah anggota 4-6 orang. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik berupa teks yang berbeda antar anggota. Setiap anggota bertanggung jawab atas ketutantasan materi yang dipelajari

Karya kunjung yaitu metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Kunjung karya adalah metode yang mendorong peserta didik untuk mengetahui kegiatan yang telah dilakukan temannya, sehingga peserta didik bergerak mengamati hasil karya teman mereka.

Market place activity, yaitu: adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jual beli informasi. Terdapat peserta didik atau kelompok peserta didik pemilik informasi untuk "dijual" (disampaikan) pada kelompok lain dan peserta didik atau kelompok peserta didik yang "membeli" (menerima) informasi.

Numbered Head Together yaitu model pembelajaran yang memprioritaskan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber belajar dankemudian mempresentasikan di depan kelas.

Pembelajaran Berbasis Masalah yaitu model pembelajaran untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran.

Pembelajaran berbasis produk yakni bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pemelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran pelibatan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran pelibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri, puncaknya menghasilkan produk yang bernilai dan realistik.

Saintifik yaitu model pembelajaran dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang mengandung rangkaian aktivitas pengumpulan data melalui pengamatan, menanya, eksperimen, mengolah informasi dan mengkomunikasikan

Student Teams Achievement Division (STAD) adalah model pembelajaran yang terdapat bebeapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik beragam untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

The power of two yaitu pembelajaran dengan teknik kekuatan dua kepala untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif karena dua kepala lebih sempurna dibandingkan satu kepala

Think phare and share yaitu metode bertukar pikiran bersama dengan pasangan. Metode ini termasuk teknik kegiatan pembelajaran kooperatif yang dibuat untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Pelaksanaan metode Think Pair and Share melalui tiga tahap, yaitu *Thinking* (berpikir), *Pairing* (berpasangan), dan *Sharing* (berbagi).

Tutor sebaya, adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada teman lain yang belum paham.

Daftar Pustaka

Arjanggi dan Suprihatin. Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasarkan Regulasi Diri. Makara-Sosial Humaniora, Vol.14, No,2, Desember 2010

Benson Bobrick, 2012. *The Chalip's Splendor: Islam and The West in The Golden Age of Baghdad*, New York: Simon dan Schuster

Dar al-'Ilm, 2011. *Atlas Sejarah Islam*, Jakarta: Karya Media

Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media

Erwandi Tarmizi, 2005.*Rukun Iman*, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiyah Universitas Islam Madinah

Hamzah B. Uno, 2012. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.

Iif Khoiri Ahmadi Sofan Amri, 2010. Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas. Jakarta: Prestasi Putakarya

Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan; Media Persada 2014

Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013

Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014.*Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1*, Jakarta: Pustaka Kamil

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2014. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Kamil

Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an,2014. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4*, Jakarta : Pustaka Kamil

M. Abdul Wahab, 2018. *Berilmu Sebelum Berhutang*, Jakarta: Rumah Fikih Publishing

Masdar Farid Mas'udi, 2013. *Syarah UUD 1945 Perspektif Islam*, Jakarta: PT Pustaka Alvabet.

Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning*; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.

Moh Quraish Shihab, 2000. Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur'an. Jakarta: Lentera hati.

Mu'ammal Hamidy, 2011. *Islam dalam Kehidupan Keseharian*, Surabaya: Hikmah Press

Muhammad ibn Ṣaliḥ al-Uṣaimin, 2004. Syarḥ al-arbaīn al-nawawiyyah, Dar al-surayya

Muhammad Muslih, 2019. *Jalan Menuju Kemerdekaan*: Sejarah Pancasila, Klaten: Cempaka Putih,

Mukhlis M. Hanafi (ed.) 2014. *Asbàbun-Nuzùl*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an

Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa.* Yogyakarta: UNY

Nurcholis Madjid, 2008. *Islam Doktrin dan Peradaban*, Dian Rakyat, Jakarta

Nurcholish Madjid, 2008. *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, Jakarta: Dian Rakyat

Philip K. Hitti, 2002. *History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present*, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan

Pusat Data dan Analisa Tempo, Ilmu dan Terknologi, 2019. Penjelasan Lengkap Proses Membuat Hujan Buatan, Mahal atau Murah, Jakarta: Tempo Publishing,

Robert E. Slavin, 2010. *Cooperatif Learning*, Bandung : Nusa Media.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. Index.

Saminanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas* Semarang: RaSAIL Media Group

Sofan Safari, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*

Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, 2010.Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 4, Jakarta: Darus Sunnah

Syaikh Salim bin Ied al-Hilali, 2005. *Syarah Riyadhush Shalihin, terj. Bamualim dan Geis Abd*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i,

Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruksvitis*, Jakarta: Prestasi Pustaka.

________, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep,Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara.

Zainal Aqib, 2013. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif*, Bandung; CV Rama Widya

Tentang Penulis

Penulis 1

Nama Lengkap : Hj. Tatik Pudjiani, S.Ag., M.S.I
Telp Kantor/HP : (0275) 321082 / 085868499284
Email : tatikpudjiani@gmail.com
Instansi : Kementerian Agama Kabupaten Purworejo
Alamat Instansi : Jl. H. Agus Salim No 10 Purworejo 54111 Jawa Tengah
Bidang Keahlian: Pengawas Sekolah Madya Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1) Guru Pendidikan Agama Islam SMP (2010 – 2019)
2) Pengawas Sekolah Madya Pendidikan Agama Islam (2019 – sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1) SDN Sebomenggalan Purworejo tahun 1978 – 1984
2) MTsN Purworejo Purworejo tahun 1984 – 1987
3) PGAN Wates Kulonprogo Yogyakarta tahun 1987 – 1990
4) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta/ Tarbiyah PAI Yogyakarta tahun 1990 – 1995
5) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta /MKPI Yogyakarta tahun 2006 – 2008

Judul Buku dan Tahun Terbit

1) Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik Pada Mapel PAI dan Budi Pekerti. Tahun 2014.
2) Menyusun Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Ilmiah Non Penelitian. Tahun 2016
3) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP. Tahun 2018.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit

1) Penelitian Tindakan Kelas: Upaya Percepatan Pembelajaran al-Qur'an: Qalqalah dan Ra Menggunakan Strategi "Laba-Laba" Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purworejo. Tahun 2015
2) Penelitian Tindakan Kelas: Teknik "Memesan Pesmol" Untuk Memudahkan Belajar al-Qur'an dan Menyampaikan Moral Agama. Tahun 2019

Informasi Lain dari Penulis

a. Pelatihan: *Overseas Short Term Training* di University of Oxford England Tahun 2014.

b. Kegiatan lain: Instruktur Nasional, anggota tim pengembang kurikulum dan Master Trainer Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kementerian Agama Republik Indonesia.

c. Prestasi:
   1) Guru PAI SMP berprestasi tingkat Propinsi Jawa Tengah tahun 2008
   2) Pemenang lomba kreasi guru PAI SMP tingkat Nasional tahun 2009
   3) Guru berprestasi dalam bidang Penelitian Tindakan Kelas tingkat Nasional tahun 2010
   4) Finalis Lomba Inovasi Pembelajaran Tingkat Nasional Tahun 2017

Penulis 2

Nama Lengkap : Bagus Mustakim, S.Ag., M.S.I.
Telp Kantor/HP : 082139271538
Email : bmustakim77@gmail.com
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kab. Ngawi
Alamat Instansi : Jl. Kartini No. 15 Ngawi
Bidang Keahlian : Pengawas Sekolah Muda Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1) Guru PAI SMKN 1 Ngawi (2009 – 2012)
2) Guru PAI SMPN 2 Karangjati (2012 – 2016)
3) Pengawas Sekolah PAI di lingkungan Kantor Kemenag Kab. Ngawi

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1) SDN Klisat Mijen 2 Kudus (1986 – 1989)
2) MTS Ma'ahid Kudus (1989 – 1992)
3) MA Ma'ahid Kudus (1992 – 1995)
4) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1995 – 2000)
5) Program Magister Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (2007-2009)
6) Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sejak 2018)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1) Autibiografi Amien Rais: Inilah Jalan Hidup Saya (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010)
2) Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas untuk Indonesia Bermartabat (Yogyakarta: Samudera Biru, 2011)
3) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1) Upaya Meningkatkan Fungsi Program Perencanaan Pembelajaran Melalui Pengawasan Berkelanjutan pada Guru PAI Kecamatan Ngawi (Semarang: Jurnal PAIS, 2018)
2) Epistemologi Bayani, Irfani Dan, Burhani Muhammad Abed Al-Jabiri Dan Implementasinya Dalam Merekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pontianak: Journal Of Research And Thought On Islamic Education, 2019
3) Kontestasi Identitas dan Kesalehan Anak Usia Dini Islam dalam Animasi Nussa (Yogyakarta: Jurnal Al-Athfal, 2020)

Informasi Lain dari Penulis

Kolumnis di detiknews.com, ibtimes.id, dan geotimes.co.id

Tentang Penyunting

Nama Lengkap : **Koko Khoerudin, M.Pd.I**
Pendidikan non formal :
1. pondok pesantren Gegempalan Maparah Panjalu Ciamis.
2. Pesantren Miftahul Huda Tasikmalaya (1999-2000)

Pendidikan formal:
MI Negeri Maparah Panjalu Ciamis (1993)
MTs Negeri Maparah Panjalu Ciamis (1997)
MA PUI sekarang (MAN 5) Maparah Panjalu Ciamis (1998)
Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung (2004).
Program Magister Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2014)

Pengalaman bekerja:
1. Tenaga Pendidik di Al-Ghifari Bandung (2006-2013)
2. Tenaga Pendidik MA Nurul Hidayah Batujajar (2006-s.d. 2018)
3. Kepala Madrasah Aliyah Nurul Hidyah periode (2014-2018)
4. Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah periode (2018-2019)
5. Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Barat periode 2017 s.d. sekarang
6. Tenaga Pengajar pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung (2011 s.d. sekarang).

Karya Ilmiah .
1. Penulis Buku “Belajar dan Pembelajaran Peresefektif Islam”, tahun 2015 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
2. Penulis Buku “Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya”, tahun 2016 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
3. Penulis Buku “Fikih Muamalah” tahun 2019 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
4. Editor Buku “Ilmu Sosial Dasar” tahun 2018 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
5. Editor Buku “Manajemen Filsafat Pendidikan Islam” tahun 2019 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
6. Editor Buku “Sejarah Pendidikan Islam” tahun 2018 Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung
7. Editor Buku Panduan “Wahyu Memandu Ilmu” tahun 2018 Penerbit PT. Rajawali Press

Tentang Ilustrator

Nama Lengkap : ALAM SAEF
TTL : Semarang, 9 April 1994
Instansi : Alazka Studio
Alamat Instansi : Ngembalrejo, Kudus
Pendidikan : S1 Sistem Informasi Amikom\ Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan

1. Animator - Hizart Studio
2. Illustrator - Pi7 Studio
3. Designer & illustrator – Tabularas.id
4. Designer & Illustrator – Sixwork
5. Designer – Custom.ac.id
6. Illustrator – Alazka Studio

Tentang Penata Letak

Nama : M. Danil Aufa
Email : *danilaufaa@gmail.com*
Keahlian : *Graphic Designer*
Pendidikan : S1 UIN Walisongo Semarang

Riwayat Pekerjaan:

1. Visual graphic designer: Bank Indonesia (2001) ekonomisyariah.org (2021-sekarang), elsaonline.com (2019-2020), Beritagar.id Intership (2019), justisia.com (2015-2019)
2. Penata letak buku:
   a. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti - Kementerian Agama (2018 - 2019).
   b. Sejarah Bawaslu Jawa Tengah - Bawaslu Jateng (2019).
   c. Freelance Layouter di penerbit Lawwana (2019 - 2021) dan eLSA Press.(2017 -2020).
   d. Layouter Majalah Justisia (2017-2019).
   e. Dan komisi pribadi lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
3. Web Desainer (WP Core): Marjinbola.com, Justisia.com, Kreasijaparais.com, Elsaonline.com, Nujateng.com, auvha.com, ekonomisyariah.org

Kursus dan Pelatihan:

1. Kelas Visual Data (Tirto.id)
2. Konten dan strategi *copywriting* untuk bisnis (Gapura Digital)
3. Basic Visual Data (Dicoding)
4. Google Analityc Advanced (Googgke Analystic Academy)
5. Graphic Design Training (IsDB/Islamic Development Bank)
6. HTML dan CSS Fundamental (Sololearn Online Course.)